

**PENERAPAN METODE KAUNY QUANTUM MEMORI DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN POTONGAN AYAT AL-QUR'AN  
PADA MATERI MATA PELAJARAN FIIQH KELAS XI  
MA AL-FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**Ruri Septia Ningsih  
NIM: 14210213  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

Hai : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalaamu'alaikumWr.Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **PENERAPAN METODE KAUNY QUANTUM MEMORI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN POTONGAN AYAT AL-QUR'AN PADA MATERI MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA AL-FATAH PALEMBANG** yang ditulis oleh Ruri Septia Ningsih, NIM 14210213 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

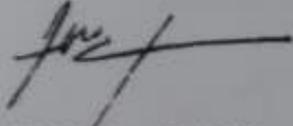
Demikianlah dan terimakasih.

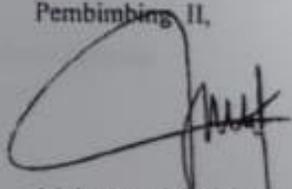
Wassalaamu'alaikumWr.Wb.

Palembang, Oktober 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I  
NIP. 197603232005011008

  
Muhammad Fauzi, M.Ag  
NIP. 197406122003121006

**Skripsi Berjudul**

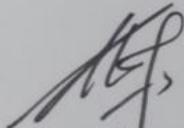
**PENERAPAN METODE KAUNY QUANTUM MEMORI DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN POTONGAN AYAT AL-QUR'AN  
PADA MATERI MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI  
MA AL-FATAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Ruri Septia Ningsih, NIM. 14210213  
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
Di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal 28 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Palembang, 28 November 2018

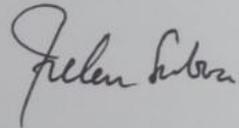
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Ermis Suryana, M. Pd. I  
Nip. 19730814 199803 2 001

Sekretaris

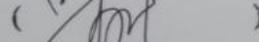


Dr. Helen Sabera Adib, M. Pd.I  
Nip. 19790104 200710 2 002

Penguji Utama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag  
Nip. 19610730 198803 1 002

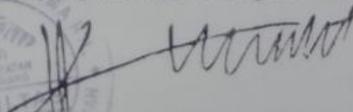
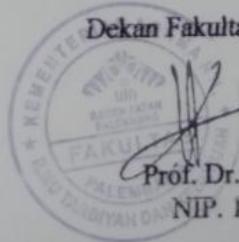


Anggota Penguji : Mardeli, M.A  
Nip. 19751008 200003 2 001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

## *MOTTO*

*Menghafal Al-Qur'an sebaiknya dengan cinta bukanlah dengan perasaan,*

*Dan*

*Manusia Genius bukanlah perkara stana akademis, namun Genius adalah orang  
yang memiliki data dalam memorinya lalu seberapa cepay ia bisa  
menyimpan dan mengambil emori dalam dirinya.*

*(Bobby Herwibowo)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, atas ridho, nikmat, karunia, rahmat-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur’an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Ma Al-Fatah Palembang”**. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan prosesi penelitian dengan cepat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi banyak kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan prosesi penelitian dengan cepat.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak program yang bermanfaat sehingga peneliti banyak memiliki keterampilan dalam bidang akademik dan non akademik, dan sekaligus menjadi orang tua bagi kami mahasiswa terkhususnya saya.
4. Bapak dan Ibu di Prodi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan semangat, arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini, ku temukan kekeluargaan dalam Prodi Pendidikan Agama Islam ini, Bpk Syarnubi, Bpk Baldi Anggara, Bpk irja putra pratama, Bpk Zulhijrah, dan Ibu Reni, takkan pernah kulupakan kalian dalam hidupku. Terima kasih dosen-dosen ku tercinta,
5. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Fauzi, M.Ag. selaku Pembimbing II, yang telah banyak menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, semangat dan do'a dalam membantu menyelesaikan skripsi ini di tengah kesibukannya.
6. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag dan Ibu Mardeli M.A selaku penguji yang telah membantu proses penyelesaian, memberi banyak masukan dan perbaikan sekpsi.
7. Nenek ku tercinta Sana'ah (Almh) dan ibunda ku tercinta Junaidah (Almh), yang selalu menjadi motivasi dalam hidupku.
8. Ayahanda suid suardi partono dan Ibunda Sunarni serta adikku Repi Martina Ningsih yang selalu dan tidak pernah lupa mendoakanku.

9. Mamang ismail dan bibik eni, rita dan subardi yang selalu mendoakan ku, memberikan materi serta waktu untuk mendengarkan keluh kesahku, yang telah memberiaku ku motivasi selama perkuliahan, kalian adalah penyemangatku dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas tercinta ini, tanpa engkau aku takkan seperti ini.
10. Sepupu-sepupuku Wiwit Rhomadhon, Dhita Ayu Angelina, Pandu Wicaksono Ismail, Alifatun An-Nisa Ismail, Wahyu, Dhuta Ardi Alfa Rizki, Dhito Ardi Alfa Rizki, Azka Al-Hilmi Ismail, Azzizah Arbiati Ismail, Dheto Kusuma Wijaya, yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih kesayangan.
11. Sahabat (rasa saudara) ku tercinta lilys Febriana, Safira Rossa Cindona, dan Marlina, yang berjuang bersama, yang selalu menemaniku bimbingan, mengurus berkas, tempat mengadu, maafkan selalu menyusahkan, tak kutemukan orang lain seperti kalian, kalian takkan kulupakan, terimakasih sayang-sayangku.
12. Adek ku Natesha Febriani dan Mardha Yunani (teman kossan) yang menjadi saksi perjalanan ku dalam proses pembuatan skripsi, yang selalu memberikan motivasi, dan memarahi ketika sedang malas, terimakasih sayang
13. Rekan dan sahabat seperjuangan Mahasiswa/I UIN Raden Fatah jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 PAI 5 FIQH 2014 yang banyak memberikan dukungan dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan penelitian kedepannya agar lebih baik lagi.

Atas segala kekurangan dan kekhilafan peneliti minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, November 2018

Ruri Septia Ningsih  
NIM. 14210213

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori .....	13
H. Variabel Penelitian .....	18
I. Definisi Operasional .....	19
J. Hipotesis Penelitian .....	20
K. Metodologi Penelitian .....	21
L. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Kauny Quantum Memori	
1. Pengertian metode Kauny Quantum Memori .....	31
2. Prosedur metode Kauny Quantum Memori .....	34
3. Kelebihan metode Kauny Quantum Memori.....	40
B. Hafalan potongan ayat Al-Qur'an	
1. Pengertian hafalan Al-Qur'an .....	41
2. Keutamaan menghafal Al-Qur'an.....	41
3. Manfaat menghafal Al-Qur'an .....	43
4. Potongan ayat Al-Qur'an materi Bugah .....	45
C. Pentingnya metode kauny quantum memori dalam menghafal Al-Qur'an .....	46
<b>BAB III PROFIL WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Sejarah singkat MA Al-Fatah Palembang .....	50
B. Visi, misi, dan tujuan MA Al-Fatah Palembang .....	51

C. Letak geografis MA Al-Fatah Palembang.....	52
D. Struktur organisasi MA Al-Fatah Palembang .....	54
E. Tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Al-Fatah Palembang .....	55
F. Keadaan guru dan siswa di MA Al-Fatah Palembang.....	57
G. Keadaan sarana dan prasarana di MA Al-Fatah Palembang .....	62
H. Ektrakurikuler di MA Al-Fatah Palembang .....	63
I. Keadaan proses pembelajaran di MA Al-Fatah Palembang.....	64

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Kemampuan hafalan sebelum diterapkannya metode Kauny Quantum Memori pada hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang. ....	73
2. Hasil setelah di terapkannya metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang ....	80
3. Perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan metode Kauny Quantum Memori dengan sesudah menggunakan metode Kauny Quantum Memori di kelas XI.IIS.1 MA Al-fatah Palembang .....	88
B. Pembahasan.....	94

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. populasi.....	24
Tabel 1.2 Sampel .....	25
Tabel 3.1 Nama-Nama Guru Bidang Studi .....	58
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa .....	61
Tabel 3.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	62
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Kelas X .....	68
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Pengetahuan Alam.....	69
Tabel 3.6 Struktur Kurikulum Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial .....	70
Tabel 4.1 Daftar Sekor Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori .....	74
Tabel 4.2 Mean, Deviasi Standar Dan Standar Error Variabel X.....	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Sebelum Menggunakan Metode Kauny Quantum Memori .....	79
Tabel 4.4 Daftar Skor Hasil Hafalan Siswa Setelah Di Terapkannya Metode Kauny Quantum Memori .....	81
Tabel 4.5 Mean, Deviasi Standar Dan Standar Error Variabel Y.....	84
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Relatif Setelah Diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori .....	87
Tabel 4.7 Skor Hasil Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Metode KQM.....	88
Tabel 4.8 Perhitungan Untuk Memperoleh "T" .....	90

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1.1 Skema Variabel .....	19
Bagan 3.1 Struktur Organisasi .....	54

## ABSTRAK

Metode Kauny Quantum Memori dapat menjadi ragam baru bagi pengembangan metode menghafal dalam dunia pendidikan, yang dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermutu karena metode ini menyenangkan, sehingga tidak membuat siswa merasa tertekan dalam menghafal potongan ayat Al-Qur'an yang ada pada mata pelajaran Fiqih. Melihat fenomena yang terjadi di MA Al-Fatah Palembang, metode menghafal siswa masih dengan cara lama, sehingga memungkinkan siswa kurang tertarik dalam menghafal potongan ayat Al-Qur'an yang ada di mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatnya hafalan potongan ayat Al-Qur'an siswa dengan metode Kauny Quantum Memori pada materi hudud Mata pelajaran Fiqih kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang. Populasi dari penelitian ini seluruh kelas XI tahun ajaran 2018/2019 128 siswa, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu kelas XI.IIS.1 jenis penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Eksperimental design* dengan bentuk *One-Group Pretest-posttest design*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi dan dokumentasi. Untuk menghitung penerapan Metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi Hudud Mata Pelajaran Fiqih di kelas XI.IIS 1. MA Al-Fatah Palembang dengan rumus test "t".

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kauny quantum memori sudah berjalan dengan baik dari setiap pelaksanaan. Hasil hafalan siswa juga tergolong baik. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus statistik *test "t"* ternyata ada perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an materi hudud mata pelajaran Fiqih MA Al-Fatah Palembang, setelah diketahui nilai uji "t" diperoleh hasil sebesar 3,13 setelah dikonsultasikan dengan nilai  $t_{t.ts.5\%}$  2,05  $t_{t.ts.1\%}$  2,76, ternyata diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa, dimana pendapat tersebut masih mempunyai anggapan bahwa pendidikan hanya merupakan proses pengajaran.<sup>1</sup> Pendidikan adalah proses pembartabatan manusia menuju puncaknya optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, karena pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>3</sup>

Pendidikan pada saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan yang semakin canggih, semakin meningkat baik ragam, lebih-lebih kualitasnya. Hal ini sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju.

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 2

<sup>2</sup> Sudarmawan Danim, *Pengantar Kependidikan (Landasan, Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan)*, (Bandung: Al-Fabeta, 2011), hlm. 2

<sup>3</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 3

Pendidikan merupakan persoalan hidup manusia sepanjang hayatnya, baik sebagai individu, kelompok sosial, maupun sebagai bangsa.<sup>4</sup>Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan secara terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan secara wahana dalam membangun watak bangsa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.<sup>5</sup>

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran *science* tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berfikir kritis dan sistematis, karena metode pembelajaran berpikir tidak dapat digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Mata pelajaran agama, tidak dapat

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 1

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 1

mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran.

Mata pelajaran bahasa tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, karena yang di pelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu bukan sebagai alat komunikasi. Anak hafal perkalian dan pembagian, tetapi mereka bingung berapa harus membayar manakala ia disuruh membeli 2,5 kg telur, harga satu kilo Rp 12.500,00; anak juga hafal bagaimana berpidato, tetapi mereka bingung ketika disuruh bicara dimuka umum, demikian juga anak hafal bagaimana cara membuat suatu karya tulis, tetapi ketika harus menulis ia bingung harus dari mana memulai; dan lain sebagainya.

Gejala seperti ini merupakan gejala umum dari proses pendidikan kita. Pendidikan disekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal; pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki, dengan kata lain, proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif.<sup>6</sup>

Standar proses pendidikan adalah sumber standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 1-2

mencapai standar kompetensi lulusan (peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6).<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi. *Pertama*, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan, yang berarti standar proses pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dimanapun lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu di mana pun lembaga pendidikan itu berada secara nasional. Dengan demikian, seluruh sekolah seharusnya melaksanakan proses pembelajaran seperti yang dirumuskan dalam standar proses pendidikan ini.<sup>8</sup>

*Kedua*, standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti dalam standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, standar proses pendidikan dimaksud dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran.<sup>9</sup>

*Ketiga*, standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan.<sup>10</sup>

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini seperti yang telah dijelaskan di atas, merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 4-5

pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan kemampuan dan selera guru, tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Ada guru yang dalam melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan tarang perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi anak. Guru yang demikian akan menghasilkan lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa memperimbangkan berbagai faktor yang bisa memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Melalui standar proses pendidikan setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang ditemukan.

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia sekaligus membedakan manusia dengan hewa, manusia dikarunia akal pikiran, sehingga proses belajar mengajar merupakan usaha manusia dalam masyarakat yang berbudaya, dan dengan akal manusia mengetahui segala hakekat permasalahan dan sekaligus dapat membedakan antara yang baik dan buruk.<sup>11</sup> Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan

---

<sup>11</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*, (Malang: Maliki Press, 2009), hlm. 1

menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia masa lampau tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan manusia sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya.<sup>12</sup>

Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Seperti halnya mata pelajaran agama, kegiatan pembelajaran akan di anggap bermutu tinggi apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar efektif bagi pencapaian kemampuan, keterampilan dan sikap peserta didik, dalam hal ini tidak lain halnya berhubungan dengan apa yang mereka hafal tentang ayat Al-Quran yang ada pada mata pelajaran agama yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk pencapaian kemampuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan aturan norma yang berlaku.

Dalam bahasa arab surat diartikan sebagai kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>13</sup> Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan.<sup>14</sup> Menghafal al-qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.

---

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman, *Op. Cit.*, hlm. 4

<sup>13</sup> Yusuf Hamiri, *Tafsir (Buku Teks Pada IAIN Raden Fatah)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 1

<sup>14</sup> M.Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2008), hlm. 21

Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, dan menghafal al-qur'an orang-orang yang mempeljari, membaca atau menghafal al-qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-qur'an<sup>15</sup> Menghafal ayat Al-Qur'an, pekerjaan yang sulit bagi sebagian orang. Sebagian yang lain merasa pesimis bisa menghafal ayat Al-Qur'an terlebih untuk orang no-Arab yang bahasa bawaan lahirnya bukan bahasa Arab.

Dalam menghafal Al-Qur'an, kemampuan seseorang berbeda-beda. Ada orang yang sangat mudah, sebaliknya ada orang yang sulit menghafal, dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Agar peserta didik dapat menghafal dengan mudah dan menyenangkan dibutuhkan strategi dan cara yang pantas serta cocok, demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an memerlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika menghafal Ayat-Ayat yang ada pada mata pelajaran Fiqih dikelas XI dan tak jarang peserta didik hafal hanya pada saat ingin di nilai, bahkan setelah itu peserta didik bisa lupa pada ayat-ayat yang telah dihafal

---

<sup>15</sup> Ahsin W, Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 22

sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancara hafalan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Kauny Quantum Memorry Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur’an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Ma Al-Fatah Palembang”**

### **B. Batasan masalah**

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kauny Quantum Memory
2. Meningkatkan hafalan ini dibatasi pada hafalan potongan ayat-ayat Al-Qur’an pada materi hudud mata pelajaran Fiqih
3. Surah yang di hafal adalah surah (Al-Baqarah ayat 219, An-Nisa ayat 43) dan (Al-Hujurat ayat 9 An-Nisa ayat 59)

### **C. Identifikasi masalah**

Berdasarkan hasil observasi ataupun pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019 dapat di gambarkan bahwa:

1. Sebagian besar siswa tidak hafal potongan ayat Al-Quran yang ada pada materi fiqih untk kelas XI di MA Al-Fatah Palembang.

2. Kurangnya keinginan siswa untuk menghafal potongan ayat al-quran yang ada dalam materi fiqh kelas XI di MA Al-Fatah Palembang.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal potongan ayat al-quran yang ada dalam materi fiqh kelas XI di MA Al-Fatah Palembang, sebagian besar siswa yang sudah menghafal potongan ayat al-quran mata pelajaran fiqh hanya pada saat itu saja hafal.

#### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih sebelum menggunakan metode Kauny Quantum Memory kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang.
2. Bagaimana hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih sesudah menggunakan metode Kauny Quantum Memory kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang
3. Adakah perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqh Sebelum dan sesudah menggunakan metode Kauny Quantum Memori kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang

#### **E. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui hafalan siswa tentang potongan ayat Al-Quran pada materi mata pelajaran Fiqih di kelas XI MA Al-Fatah Palembang.
  - b. Untuk memperkenalkan metode Kauny Quantum Memori pada materi mata pelajaran Fiqih di kelas XI MA Al-Fatah Palembang

- c. Untuk meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode kaun quantum memori.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan yang patut dipertimbangkan sebagai acuan yang ada dapat disisipkan dalam salah satu unsur mengajar sesuai dengan materi yang ada.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam, menyampaikan materi mengajar, bahwa untuk membantu keberhasilan mengajar seseorang diperlukan untuk kreatifitas yang baik dan tepat dalam memilih dan menentukan suatu metode belajar yang menyenangkan dan sesuai dnegan tujuan yang diharapkan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat mendorong semangat belajar mereka yang meyakinkan bahwa walaupun mereka dalam tahap senang bermnain, namun dapat melalui suatu kegiatan bermain yang mengandung unsur memperlancar keberhasilan belajar mereka.

## **F. Kajian pustaka**

Tinjauan kepustakaan merupakan kumpulan hasil penelitian yang relevan. Maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan fakultas Tarbiyah mapun institut serta sekripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian yang terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah mengadakan pemeriksana

terhadap beberapa kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bias dijadikan tujuan, diantaranya adalah:

Ani Makrifatul Islamiyah “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadist Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS PARADIGMA PALEMBANG” hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hipotesa alternatif diterima atau disetujui dengan perincian  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$ , bagik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% hal ini dibuktikan dnegan hasil perhitungan uji T yaitu:  $2,01 < 4,94 > 2,68$ . Ini mengandung arti metode *muroja’ah* dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadits siswa kelas VII di MTs Paradigma Palembang.<sup>16</sup>

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Namun terdapat perbedaan dari segi metode yakni peneliti di atas menggunakan metode *Muroja’ah*, sedangkan penulis menggunakan metode Kauny Quantum Memory (KQM), kemudian penelitian di atas dilakukan di tingkat Madrasah Tsanawiyah sedangkan penulis melakukan penelitian di tingkat Madrasah Aliyah.

Hasbullah Syarif “Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman” dalam penelitiannya terdapat dua kesimpulan, yang pertama

---

<sup>16</sup> Ani Makrifatul Islamiyah, *Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadist Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS PARADIGMA PALEMBANG*, (Palembang: Kepustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015)

adalah metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen, kesimpulan yang kedua adalah metode KQM tidak lebih efektif dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-QUR'AN dibandingkan metode *talaqqi* pada kelompok kontrol. Kesimpulan tersebut didapatkan dari analisis data pre test dan post test pada kelompok eksperimen yaitu  $p = 0.028$  ( $p < 0.05$ ) dan hasil analisis data post test kedua kelompok yaitu  $p = 0.810$  ( $p > 0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun tidak lebih baik dari pada metode *talaqqi*<sup>17</sup>

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, metode yang digunakan adalah Kauny Quantum Memory (KQM). Namun terdapat perbedaan dari segi tujuan penelitiannya, yakni penelitian di atas untuk meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an di SDIT, sedangkan penulis bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Fatah.

Nur hasanah "Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta" kesimpulan dalam penelitiannya ialah efektifitas metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur'an di rumah qur'an dikatakan efektif hal tersebut tercermin pada

---

<sup>17</sup> Hasbullah Syarif, "Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman," [Http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/2357/1/11710112](http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/2357/1/11710112) BAB-I IV-Atau-V DAFTAR-PUSTAKA.Pdf. Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2018 16:41 WIB

keefektifan pembelajaran yang dilihat dari indikator pembelajran efektif antara lain pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dalam antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik.<sup>18</sup>

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi metode. Namun terdapat juga perbedaan pada dari segi tingkat kesatuan yaitu jika peneliti sebelumnya di SDIT maka penulis di MA.

## **G. Kerangka teori**

### **1. Metode Kauny Quantum Memory**

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>19</sup>

Metode secara etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*. Sambungan kata *meta* yang berarti menuju, melalui, mengikuti atau sesudah, dan kata benda *hodos* yang artinya jalan, perjalanan, cara atau arah.

---

<sup>18</sup> Nur Hasanah, “Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Qur’an SDIT LHI Yogyakarta”. [Http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/26948/1/13410210\\_BAB-I\\_IV-Atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf](http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/26948/1/13410210_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf). Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2018 16:28 WIB

<sup>19</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bebas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 740

Kata *methodos* sendiri berarti penelitian, metode ilmiah, uraian ilmiah. Metode ialah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu.<sup>20</sup>

Pupuh Faturrohman dan M. Sobri Sutikno mengatakan metode diartikan sebagai suatu cara prosedur yang dicapai untuk tujuan tertentu.<sup>21</sup> Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan mengambil motto "menghafal semudah tersenyum", metode ini dikenal pada tahun 2011 oleh kauny center yang dipelopori oleh Ust Bobby Herwibowo. Alasan yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari umat islam yang merasa kesulitan menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran kebutuhan umat muslim untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin memasyarakatkan slogan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.<sup>22</sup> Tujuan agar bisa membuat konsep dasar yang menyeluruh tentang menghafal Al-Qur'an dengan metode ini adalah dengan penggunaan otak kanan.<sup>23</sup>

Pada mulanya bekal yang harus dimiliki untuk menghafal Al-Qur'an adalah harus mampu membaca Al-Qur'an maka proses menghafal akan

---

<sup>20</sup> Surajiyo, *Ilmu Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 7

<sup>21</sup> Pupuh Faturrohman Dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 55

<sup>22</sup> Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), hlm. 7

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 4

semakin mudah. Selama ini kita hanya disibukkan dan bahkan hanya menggunakan penggunaan otak kiri, meski sebenarnya kemampuan otak kanan lebih dominan. Kita selalu mengedepankan IQ (*intelligent Quotient*) atau kecerdasan logika, matematis, rasio, empirik dan sejenisnya, namun jarang individu yang lebih mengoptimalkan kemampuan menghafal otak kanan yaitu mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual, dan insting.<sup>24</sup>

Konsep menghafal Kauny Quantum Memory yaitu mengubah cara pandang lama ke cara pandang baru, yaitu bagi individu yang belum mampu membaca Al-Qur'an, maka dapat dibacakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an lalu meniru bacaan yang telah didengarkan secara *talaqqi*. Kemudian mengartikan setiap kata, sambil melakukan gerakan tangan secara visualisasi arti ayat tersebut, kemudian dibuatkan ilustrasi dari ayat Al-Qur'an yang telah dihafal untuk menyambungkan ayat satu dengan yang lainnya. Pada intinya metode Kauny Quantum Memory adalah membuat hafalan semakin berkesan, membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ikatan memori kuat.<sup>25</sup>

Adapun teknik menghafal metode Kauny Quantum Memory adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 21

a. *Baby Reading*

Cara yang dilakukan dengan menunjukkan secara langsung bacaan atau membacakan kata demi kata yang tertulis di buku bacaan, kemudian mengulang ulang kembali bacaan tersebut.<sup>26</sup>

b. Teknik *mind mapping*

Teknik ini ialah metode berfikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Menempatkan dan mengelompokkan sebuah informasi ke dalam ruang khusus yang sewaktu-waktu kita perlukan dan dapat dengan mudah di akses. Teknik ini memberikan jalan alternatif agar mudah, dibaca, dicerna, dan diingat.<sup>27</sup>

c. Jembatan kaitan kata (asosiasi kata)

Mengaitkan antara bacaan hafalan Al-Qur'an dengan kata-kata yang mempunyai kesamaan konsosnan.

d. Visualisasi

Ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik, unik dan kadang-kadang lucu.<sup>28</sup>

Kelebihan dari metode ini adalah:<sup>29</sup>

- a. program pelatihan dijalankan secara profesional.
- b. Metode pembelajaran sangat sistematis, mudah dan cepat .

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 47

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 71

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 322

- c. Terdiri dari peserta pelatihan dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan umur yang berbeda.
- d. Teknik menghafal bisa dilakukan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an ataupun yang masih buta huruf.
- e. Menggunakan relaksasi untuk menghafal.
- f. Menggunakan teknik cerita dan gambar/ilustrasi untuk membuat simpul ingatan ketika mengingat ayat yang dihafal.
- g. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal/makna ayat perayat.

## 2. Meningkatkan hafalan

Ramayulis menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah selalu menganjurkan kepada para sahabatnya supaya Al-Qur'an dihafal dan selalu dibaca, dan diwajibkan membaca ayat-ayatnya dalam shalat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut merupakan bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, menggantikan kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga agar Al-Qur'an tidak tercampur dengan hal-hal lain, maka Nabi Muhammad SAW memberikan perintah agar hanya Al-Qur'an sajalah yang dituliskan. Sabda beliau atau pelajaran-pelajaran lain, misalnya penjelasan-penjelasan Al-Qur'an pun dilarang untuk ditulis. Selanjutnya untuk memantapkan Al-Qur'an dalam hafalan mereka, Nabi Muhammad SAW sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut. Beliau menyuruh para sahabat untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dihadapannya, kemudian beliau membetulkan hafalan dan bacaan mereka, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan. Nabi Muhammad SAW diwafatkan Allah SWT. Di waktu Al-Qur'an telah lengkap diturunkan, telah sempurna pula disampaikan/ diajarkan kepada umatnya, telah dihafalkan oleh banyak pengikutnya dan semua ayat-ayat dan setiap surah telah disusun pula menurut tertib urutan yang ditunjukkan sendiri oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 27

Dapat disimpulkan bahwasannya menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain): sedangkan menghafal ialah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.<sup>31</sup>

Dari beberapa definisi di atas menurut beberapa ahli, maka dapat ditarik kesimpulan menghafal merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengingat sesuatu hal, agar suatu saat ketika seseorang itu ingin mengulanginya lagi, maka ia sudah ingat diluar kepala.

#### **H. Variabel penelitian**

Dalam penelitian eksperimen, Sukardi membedakan variabel menjadi dua yaitu (1) variabel bebas, biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis, (2) variabel terikat, yaitu variabel yang diukur akibat adanyamanipulasi pada variabel bebas.<sup>32</sup> Berdasarkan penelitian diatas penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas: penggunaan metode kauny Quantum memory
2. Variabel terikat: hafalan siswa

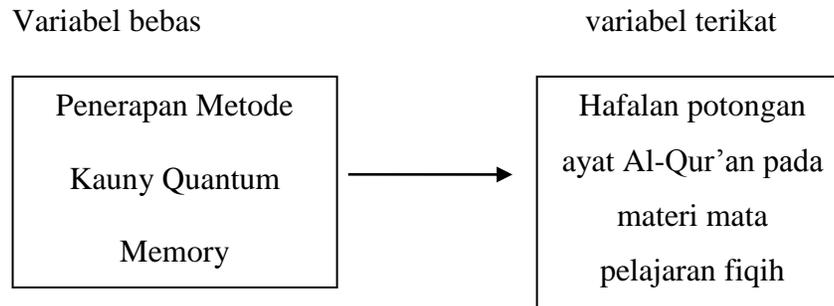
---

<sup>31</sup> KBBI, *Op.Cit.*, hlm. 380

<sup>32</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Penididkan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 179

### Bagan 1.1

#### Skema variabel



#### I. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati.<sup>33</sup> Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan peneliti itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam hal ini menerapkan metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih .

Metode Kauny Quantum Memory membuat hafalan semakin berkesan, membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ikatan memori kuat. Meningkatkan Hafalan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk

---

<sup>33</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 29.

mengingat sesuatu hal, agar suatu saat ketika seseorang itu ingin mengulanginya lagi, maka ia sudah ingat diluar kepala dan memiliki peningkatan ingatan dari ingatan yang sebelumnya.

Adapun indikator hafalan

a. Tahfidz

Penilaian yang difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam menghafal ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat al-qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

b. Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kemampuan bunyi bacaan al-qur'an menurut aturan hukum tertentu.

c. Kefasihan

Indikator kefasihan dalam menghafal al-qur'an difokuskan dalam menilai bacaan al-qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan serta tartil.

## **J. Hipotesis penelitian**

Berdasarkan anggapan yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Ada perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih sesudah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori di kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih sesudah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori di kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang.

## **K. Metodologi penelitian**

Metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>34</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian untuk dapat memperoleh hasil yang optimal maka suatu penelitian ilmiah harus mendasarkan pada metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehubungan dnegan hal tersebut maka dalam hal ini akan di bahas hal-hal sebagai berikut:

### **1. Jenis penelitian**

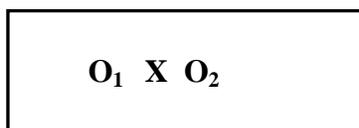
Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (*experimental method*), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>35</sup>

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental design* dengan bentuk *One-Group Pretest-postets design*. Menurut Sugiyono pada desain ini dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>36</sup>



Ket :  $O_1$  = Nilai pretest (Sebelum diberi perlakuan)

$X$  =Tretment yang diberikan

$O_2$  =Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

## 2. Jenis dan sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berup fakta ataupun angka.<sup>37</sup>

### a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif.

#### 1) Data kuantitatif

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 72

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 74

<sup>37</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>39</sup> Data kualitatif merupakan data dari hasil observasi, wawancara yang terdapat dalam sampel dan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak sekolah.

### **b. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1) Sumber data primer

Data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Data primer penelitian ini diambil langsung oleh guru melalui siswa dengan memberikan tes.

#### 2) Sumber data sekunder

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 7

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 9

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Jadi, data sekunder disini merupakan sumber data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari dokumentasi dari pihak sekolah (pegawai) serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kelitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

**Tabel 1.1**

#### **Populasi**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI. MIA.1	10	22	32
2.	XI.MIA.2	10	22	32
3.	XI.IIS.1	17	12	29
4.	XI. IIS.2	13	13	26
Jumlah		50	69	119

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 80.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak. Teknik ini bertitik tolak pada prinsip-prinsip matematik yang kokoh karena telah diuji dalam praktik. Teknik ini dipandang sebagai teknik yang paling baik.<sup>42</sup> Sehingga peneliti mengambil kelas XI.IIS.1 sebagai sampel untuk penelitian peneliti.

**Tabel 1.2**

### **Sampel**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI.IIS.1	17	12	29

## 4. Teknik pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>42</sup> Beni, Ahmad Saebani, *Metode Penelitian cet. I*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm. 172

pengamatan.<sup>43</sup> Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi yang kami lakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana jalannya proses penelitian dari awal sampai akhir di MA AL-Fatah Palembang.

b. Tes

Tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee

---

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76

lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berbentuk tes lisan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto yang terkait dengan penelitian.<sup>45</sup> dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hafalan siswa sesudah dan sebelum menggunakan metode Kauny Quantum Memory di MA Al-Fatah Palembang.

### 5. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif yang menariuk kesimpulan dari penjelsan-penjelasan yang bersifat

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 66

<sup>45</sup> Muri Yusuf, *Op. Cit.*, hlm. 391

umum ditarik ke khusus sehingga penyajian hasil penelitiandapat dimengerti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik Tes “t” yaitu:

Penelitian Tes “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak gerdapat perbedaan yang signifikan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini uji “t” yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan metode kauny quantum memory untuk meningkatkan hafalan siswa. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan Test “t” untuk dua sampel keci; satu sama lain behubungan adalahb sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan:

$t_0$  : Hasil akhir perbandingan

$M_D$  : *Mean dari Difference*

$SE_{M_D}$  : *Standard Error Dari Mean Of Difference*

---

278 <sup>46</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) hlm.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 347

Tingkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Mencari  $D$  (*Difference* = perbedaan) antar skor Variabel I dan skor Variabel II. Jika Variabel I kita beri lambang  $X$  maka Variabel II kita beri lambang  $Y$ , maka  $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan  $D$ , sehingga diperoleh  $\sum D$
- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus  $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan  $D$ , setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$
- e. Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari *Standard Error* dari *Mean Of Difference* yaitu  $SE_{M_D}$ , dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari  $t_0$  dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 347-348

## **L. Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

**Bab II landasan teori**, pengertian metode kauny kuantum memory, prosedur penerapan metode Kauny Quantum Memori, kelebihan metode Kauny Quantum Memori, pengertian hafalan potongan ayat Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, dan manfaat menghafal Al-Qur'an.

**Bab III Deskriptif wilayah**, membahas tentang gambaran sekolah Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. Uraian dalam bab ini meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik dan kependudukan di MA Al-Fatah Palembang, ekstrakurikuler dan keadaan proses pembelajaran di MA Al-Fatah Palembang.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan**, hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan Kauny Quantum Memory di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, dan hafalan siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

**Bab V Penutup**, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. METODE KAUNY QUANTUM MEMORI

##### 1. Pengertian Metode Kauny Quantum Memori

Metode berasal dari bahasa yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Dalam kamus besar bahasa indonesia metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>49</sup>

Metode secara etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa yunani *methodos*. Sambungan kata *meta* yang berarti menuju, melalui, mengikuti atau sesudah, dan kata benda *hodos* yang artinya jalan, perjalanan, cara atau arah. Kata *methodos* sendiri berarti penelitian, metode ilmiah, uraian ilmiah. Metode ialah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu.<sup>50</sup>

Pupuh Faturohman dan M. Sobri Sutikno mengatakan metode diartikan sebagai suatu cara prosedur yang dicapai untuk tujuan tertentu.<sup>51</sup> Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

---

<sup>49</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bebas Bahasa Indonesia*, (Jakrta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 740

<sup>50</sup> Surajiyo, *Ilmu Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 7

<sup>51</sup> Pupuh Faturohman Dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 55

Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan mengambil motto "menghafal semudah tersenyum", metode ini dikenal pada tahun 2011 oleh kauny center yang dipelopori oleh Ust Bobby Herwibowo. Alasan yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari umat islam yang merasa kesulitan menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran kebutuhan umat muslim untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin memasyarakatkan slogan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.<sup>52</sup> Tujuan agar bisa membuat konsep dasar yang menyeluruh tentang menghafal Al-Qur'an dengan metode ini adalah dengan penggunaan otak kanan.<sup>53</sup>

Saya sangat yakin bahwa menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an tidak dibatasi umur. Juga tidak dibatasi oleh Arab dan non-Arab. Tidak di batasi oleh jenjang pendidikan, status sosial, dan sebagainya. Semua muslim bisa belajar, asal ada kemauan. Melalui teknik-teknik yang diajarkan dalam bukun ini, saya ingin mengajak anda untuk melakukan lompatan-lompatan menghafal di luar cara-cara biasa. Dengan tersenyum, penuh cinta dan kesungguhan menghafal Al-Qur'an, insya Allah segala menjadi mudah. Bukalah jiwa Anda dengan semangat baru tentang indahny hidup dengan menghafal Al-Qu'an.<sup>54</sup>

Pada mulanya bekal yang harus dimiliki untuk menghafal Al-Qur'an adalah harus mampu membaca Al-Qur'an maka proses menghafal akan semakin mudah. Selama ini kita hanya disibukkan dan bahkan hanya menggunakan penggunaan otak kiri, meski sebenarnya kemampuan otak kanan

---

<sup>52</sup> Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), hlm. 7

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm.4

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm.25

lebih dominan. Kita selalu mengedepankan IQ (*intelligent Quotient*) atau kecerdasan logika, matematis, rasio, empirik dan sejenisnya, namun jarang individu yang lebih mengoptimalkan kemampuan menghafal otak kanan yaitu mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual, dan insting<sup>55</sup>

Struktur otak manusia hampir sepenuhnya berkembang pada usia 11 thun, meskipun beberapa manajemen diri yang lebih tinggi bisa menyebabkan fungsi otak terus berkembang sampai usia 20 tahun. Diameter dari neuron otak setiap individu adalah 4 mikron, yang berarti 30.000 bisa muat di kepala. Ia mempunyai 10 milyar neuron, sehingga menjadi alat pembelajaran yang paling kuat di dunia. Setiap neuron otak tunggal mempunyai 1000 sampai 10.000 koneksi neuron lain, hingga membuat koneksi 10 triliun neuron bisa dilakukan. Jadi, kita membutuhkan cara efektif yang bisa membuat respon positif dalam otak kita. Melalui Metode Kauny Quantum Memory, kita diajarkan bagaimana membuat simpul ingatan, merekam ingatan dan mengeluarkan dalam bentuk hafalan. Ilustrasi gambar, cerita, gerak, suara, permainan dan kuis yang diadakan dalam pelatihan telah didesign sebagaimana mungkin untuk memudahkan kita menghafal Al-Qur'an.<sup>56</sup>

Otak orang dewasa rata-rata beratnya 3 sampai 4 lbs (berat satuan). Namun mengonsumsi 20% dari pasokan oksigen tubuh, maka tubuh harus benar-benar mendapat asupan yang baik. Pelatihan metode ini diselenggarakan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 319-320

dengan nyaman mungkin. Bisa di tempat tertutup dan bisa pula ditempat terbuka. Keurangan oksigen 5-10 menit saja bisa menyebabkan keusakan otak. Otak kita membutuhkan sarah 20% dari seluruh darah yang ada di tubuh kita, semuanya harus diperhatikan ketika pertama kali mengikuti metode ini. Karena, perjalanan pesan otak antara neuron dalam kecepatan seperseribu detik, sungguh proses luar biasa yang harus kita perhatikan kita tidak boleh merasa tertekan dalam mengingat sesuatu. Semakin anda merasa tertekan maka akan semakin sukar Anda menghafal.<sup>57</sup>

## **2. Prosedur Penerapan Metode Kauny Quantum Memori**

Prosedur penerapan metode Kauny Quantum Memory yang di desain oleh Tim Kauny Quantum Memori yang bertugas mendesain program pelatihan dan modul pelatihan. Adapun yang diajarkan dalam pelatihan tersebut adalah setiap peserta diajarkan untuk menghafal setiap ayat beserta maknanya oleh instruktur lalu diikuti oleh peserta pelatihan dengan perasaan senyum, senang, cinta dan bergairah. Lalu mereka diajak membaca berulang ulang seperti metode *Baby Reading*. Kemudian diberi ilustrasi berupa gambar dan cerita, yang diselipkan penjelasan makna cerita berdasarkan ayat yang dibaca. Setiap ayat dirangkai dengan cerita unik, menarik kadang jenaka yang fungsinya untuk memperkuat daya ingat dan memudahkan menghafal.<sup>58</sup> Adapun teknik menghafal metode Kauny Quantum Memory adalah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 320-321

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 21

a. *Baby Reading*

Jadi, seperti kita mengajarkan anak mengayuh sepeda. Kita tak perlu menjelaskan kepada anak, mana sadel, ban, jari-jari ataupun stir. Tak perlu kita menjelaskan definisi, makna, asal-usul sepeda dan lainnya. Hal yang perlu kita lakukan adalah cukup dengan menyuruh anak kita naik sepeda, lalu kayuh dan kayuh. Tidak perlu disibukkan dengan berbagai teori, yang terpenting adalah bagaimana sang anak mau berlatih berulang-ulang hingga bisa mengendarainya dengan perasaan senang.<sup>59</sup>

Model pembelajaran semacam ini sebenarnya pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat. Bukankah kita semua tahu bahwa Rasul dan mayoritas para sahabatnya adalah orang-orang yang buta huruf (*ummi*)? Lalu, mengapa Rasul dan para sahabat mampu menghafal Al-Qur'an dengan begitu mudah? Mengapa Al-Qur'an begitu asyik dibaca, diminati dan dicintai di zaman itu meski mayoritas umat di zamannya buta huruf?<sup>60</sup>

Hal ini karena menggunakan teknik *Baby Reading*. Rasulullah hanya membaca langsung rangkaian huruf dengan tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, maka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafal dengan mudah.<sup>61</sup> Dan sebenarnya tidak layak jika ada orang yang

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 12-13

mengatakan, “Alhamdulillah, kami sudah hafal Al-Qur’an seluruhnya, jadi kami tidak perlu lagi untuk mengulangnya (murajaah).”<sup>62</sup>

Penelitian-penelitian modern tentang ingatan mengungkapkan kepada kita berbagai hal tentang ingatan dan cara-cara murajaah (pengulangan).

Murajaah tujuh kategori, ketika menghafal target harian sebaiknya hafalan tersebut selesai pagi hari, maka setelah menghafal cobalah mengulangnya sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 1) Gunakan waktu untuk me-murajaah (pengulangan) hafalan sesaat sebelum berangkat beraktifitas, satu jam setelah selesai menghafalnya.
- 2) Bacalah hafalan baru dalam shalat-shalat *sirriyah* (shalat Zhuhur dan Ashar).
- 3) Ketika mengendari kendaraan hendak pulang dari sekolah.
- 4) Dalam shalat-shalat sunnah.
- 5) Dalam setiap waktu, misalnya berhenti di lampu lintas, menunggu antrian, ketika menunggu waktu shalat , dan sebagainya.
- 6) Sebelum tidur.
- 7) Ketika bangun tidur.

---

<sup>62</sup> Majdi ubaid Al-Hafuzh, *9 langkah mudah menghafal Al-Qur’an*, (Solo: aqwam, 2014) , hlm. 142

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 146

Cara yang dilakukan dengan menunjukkan secara langsung bacaan atau membacakan kata demi kata yang tertulis di buku bacaan, kemudian mnegulang ulang kembali bacaan tersebut.<sup>64</sup>

b. Teknik *mind mapping*

Teknik ini ialah metode berfikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Menempatkan dan mengelompokkan sebuah informasi ke dalam ruang khusus yang sewaktu-waktu kita perlukan dan dapat dnegan mudah di akses. Konsep *mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Toby Buzan tahun 1970-an. Teknik ini dikenal dnegan nama *radiant thinking*. Dan, telah banyak digunakan oleh berbagai pengembangan metode belajar.<sup>65</sup>

Dengan teknik ini, kita sangat mungkin untuk merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada, meski medan yang kita lalui berat, bacaan yang kita akan hafal banyak, atau bahasa yang digunakan asing. Teknik ini akan memudahkan kita mengumpulkan sejumlah besar disatu tempat. Kita buat sendiri alur yang menyenangkan untuk dilihat, dibaca, serta diingat. Dengan begitu, tak ada ayat atau surat

---

<sup>64</sup> Bobby herrywibowo, *Op. Cit.*, hlm. 12

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 47

apa pun yang sukar untuk dihafal. Semuanya mudah, cepat dan menempel dalam waktu yang lama.<sup>66</sup>

c. Jembatan kaitan kata (asosiasi kata)

Dalam hal ini, untuk membuat tautan-tautan dalam latihan atas berkesan secara baik dalam emmori anda, sebaiknya anda jangan ragu-ragu untuk berlatih. Jangan merasa tegang dalam emlihat ilustrasi dan emmbaca intruksinya. Lakukan dengan santai dan penuh keyakinan bahwa anda pasti bisa. Dan harus berfikir positif.<sup>67</sup>

Teknik ini sangat baik untuk mengingat ingatan terutama pada hal-hal yang penting diingat berdasarkan urutan. Teknik ini juga dapat diterapkan untuk memudahkan mengingat ayat-ayat yang smaa terutama yang berkali-kali disebut dalam satu surah atau letaknya berdekatan.

d. Kekuatan Visualisasi

Salah satu hal yang membuat Kauny Quantum Memori menjadi metode menarik perhatian adalah teknik visualisasi Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'am diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik, unik, dan kadang-kadang lucu. Cerita yang dibuat untuk memudahkan

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 48

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 90

orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori kita.<sup>68</sup>

Melakukan visualisasi dengan bantuan cerita, gambar, sensasi dan imajinasi, yang digunakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh indera (melihat, mendengar, melakukan) dan emosi (merasakan) untuk menghafal setiap ayat. Selain itu mampu mengilustrasikan dengan menggambarkan makna suatu ayat melalui gerakan tangan yang mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca.<sup>69</sup> Menghafal sambil melakukan suatu gerakan sangat mampu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut kecerdasan gerak. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif.<sup>70</sup> Dan pada umumnya kita akan mengingat: 20% dari yang kita baca, 30% dari yang kita dengar, 40% dari yang kita lihat, 50% dari yang kita ucapkan, 60% dari yang kita kerjakan, dan 90% dari yang kita lihat, dengar, ucapkan dan kerjakan.<sup>71</sup>

Efek visual dari sebuah peristiwa akan mudah diterima oleh otak. Ia akan disimpan dalam sebuah memori yang jika sewaktu-waktu diperlukan maka akan mudah proses pemanggilannya. Metode ini memancing pikiran kita untuk bisa memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan dalam sebuah ilustrasi.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 71

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 71

<sup>70</sup> Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi, *Quantum Tahfiz (siapa bilang menghafal Al-Qur'an susah?)*, (Bandung: YKM Press, 2010), hlm. 201

<sup>71</sup> Majdi Ubaid Al-Hafizh, *Op. Cit.*, hlm. 129

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan metode Kauny Quantum Memori menggunakan teknik menghafal dengan *baby reading*, mengingat skenario cerita, teknik *mind mapping*, jembatan ikatan kata (asosiasi kata), dan kekuatan visualisasi. Sehingga dapat dikatakan metode Kauny Quantum Memori metode gabungan antara kecerdasan otak kanan dan otak kiri (*Brain Power*) dengan metode menghafal yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW.

### **3. Kelebihan Metode Kauny Quantum Memory**

- a. Program pelatihannya dijalankan secara profesional.
- b. Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah, dan cepat.
- c. Terdiri dari peserta pelatihan dnegan berbagai latar belakan sosial, ekonomi, dan umur yang beda.
- d. Teknik menghafal bisadilakukan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an ataupun yang masih buta huruf.
- e. Menggunakan relaksasi untuk menghafal.
- f. Menggunakan teknik cerita dan gambar/ilustrasi untuk membuat simpul ingatan ketika mengingat ayat yang dihafal.
- g. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal/makna ayat perayat.

## **B. Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an**

### **1. Pengertian hafalan Al-Qur'an**

Hafalan berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan diluar tanpa melihat catatan.<sup>72</sup> Hafalan berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Menghafal adalah berusaha meresap ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>73</sup> pengertian Al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah yang diserahkan kepada nabi Muhammad SAW, kitab suci-nya umat Islam.<sup>74</sup>

Menghafal bukanlah sesuatu yang mudah. Menghafal merupakan kemampuan emmadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kanan dan otak kiri. Menghafal adalah suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (di ingat) kembali secara harfiah sesuai materi yang asli.

### **2. Keutamaan menghafal al-qur'an**

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan mulia, baik di hadapan manusia, maupun dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan yang diperoleh para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat nanti. Hal ini diperjelas dalam hadis Nabi yang mengungkapkan keutamaan dan keagungan orang yang belajar membaca, dan menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk

---

<sup>72</sup> <http://qwww.artikata.com/arti-329414-hafal.html>. diakses pada tanggal 29 juli 2018, 00:41

<sup>73</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 2006), hlm 252

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 92

menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Surah Fathir ayat 32 :<sup>75</sup>

Adapun keutamaan-keutamaan para penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

1. Mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah

Allah memberikan kedudukan yang tinggi dan terhormat kepada peghafal Al-Qur'an diantara manusia yang lainnya.

2. Berpeluang besar untuk menjadi pemimpin

Orang yang hafal Al-Qur'an adalah yang paling berhak memimpin.

3. Masuk kedalam golongan manusia yang tinggi derajatnya

Penghafal Al-Qur'an tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya di surga, tergantung dari banyak-nya hafalan yang ia punya.

4. Dijadikan sebagai keluarga Allah SWT

Para penghafal Al-Qur'an disebutkan sebagai keluarga Allah.

5. Akan mendapatkan syafaat

Pada hari kiamat nanti Al-Qur'an akan datang memberi syafaat bagi para pembaca dan penghafal-nya, sehingga Al-Qur'an dapat menjadi bekal di akhirat nanti.

6. Menjadi penolong bagi kedua orang tuanya

---

<sup>75</sup> Nurul Qomariah, Mohammad Irsyad, *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Tim Semesta Hikmah, 2016), hlm. 1

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 2-10

Para penghafal Al-Qur'an di hari akhir nanti dapat memasang mahkota kepada orang tuanya.

7. Sebaik-baiknya insan

Orang yang menghafal Al-Qur'an (termasuk orang yang mempelajari Al-Qur'an), termasuk orang yang mendapat predikat terbaik.

8. Senantiasa dinaungi Rahmat Allah

Mereka yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kasih sayang dari Allah, ketenangan dikelilingi oleh malaikat dan dipuji Allah di hadapan makhluk-Nya yang lain.

9. Malaikat akan selalu mendampingi

Di akhirat nanti orang yang menghafal Al-Qur'an akan dikumpulkan bersama malaikat.

10. Memperoleh banyak kebaikan

Para penghafal Al-Qur'an memiliki banyak kebaikan dari Al-Qur'an yang ia baca.

11. Hati akan senantiasa kokoh

Orang yang memiliki hafalan Al-Qur'an, di hatinya senantiasa ada Al-Qur'an.

### **3. Manfaat menghafal Al-Qur'an**

Manfaat Al-Qur'an bukan sekedar ibadah, namun juga memiliki banyak manfaat, baik secara fisik maupun psikologis. Hal inilah yang dibuktikan oleh

sebuah penelitian di Riyadh yang hasilnya menyimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat menambah daya imunitas tubuh. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan ada korelasi positif antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat kesehatan psikologis.<sup>77</sup>

Berikut penjelasan beberapa manfaat menghafal Al-Qur'an:<sup>78</sup>

- a. Al-Qur'an memuat sekitar 77.439 kalimat. Jika penghafal Al-Qur'an memahami seluruh isi kalimat tersebut, berarti ia sudah menghafal banyak sekali kosakata bahasa Arab.
- b. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali terdapat kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan. Dengan demikian, dengan hafalan Al-Qur'an ia banyak mengetahui kata-kata hikmah.
- c. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai *uslub* (idiom) atau ta'bir (ungkapan) yang sangat indah. Bagi seseorang yang ingin memperoleh "*dzauq arabi*" (citra sastra) yang fasih untuk kemudian menjadi sastrawan Arab, perlu menghafal banyak kata-kata atau *uslub* Arab yang indah, dan itu sudah tentu ada di dalam Al-Qur'an
- d. Hafalan Al-Qur'an membuat orang dapat berbicara dengan fasih dan benar, dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil-dalil ayat Al-Qur'an dengan cepat ketika menjelaskan atau membahas suatu masalah.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 11

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 11-12

- e. Memperkuat daya nalar dan ingatan. Orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an akan mudah menghafal hal-hal lain selain Al-Qur'an. Banyak anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam pelajaran dibandingkan teman-teman lain yang tidak menghafal Al-Qur'an.

#### 4. Potongan ayat Al-Qur'an materi bugah

##### a. Bugah (minuman keras)

##### 1) QS Al-Baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ

Artinya: “mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosannya lebih besar dari manfaatnya.”(QS Al-Baqarah/2:219)

##### 2) QS An-Nisa' ayat 43

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Artinya: “wahai orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati shalat ketika kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan.” (QS An-Nisa'/4:43)

##### b. Bugah (pembangkang)

##### 1) QS Al-Hujurat ayat 9

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۗ

Artinya: “ jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka pergilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah.” (QS Al-Hujurat:49/ 9)

## 2) QS An-Nisa’ ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط

Artinya: “ wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulul Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.” (QS An-Nisa’ /4 :59)

### C. Pentingnya Metode Kauny Quantum Memori dalam menghafal Al-Qur’an

Menghafal Al-Qur’an merupakan perbuatan mulia, baik dihadapan manusia, maupun di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan di akhirat nanti. Hal ini diperjelas dalam Hadis Nabi yang mengungkapkan keutamaan dan keagungan orang yang belajar membaca, dan menghafal Al-Qur’an merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur’an. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah QS Fathir ayat 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۖ إِنَّ اللَّهَ ۖ  
ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: “ kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri

dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.” (QS Fathir: 32)

Siapa pun pasti ingin menghafal Al-Qur’an. Namun, setiap orang pasti mempunyai segudang alasan untuk mengatakan sukar. Sebab menghafal Al-Qur’an membutuhkan waktu yang lama, energi besar, ketekunan lebih, dan pembimbing. Bahkan, untuk beberapa kalangan, menghafal Al-Qur’an dianggap mustahil. “boro-boro menghafal membaca saja susah” demikian kurang lebih kata mereka.<sup>79</sup>

Selama ini kita terlalu terjebak dalam sudut pandang pedagogik, yang lebih mengedepankan pemahaman dari pada membaca dan menghafalkan. Hafalan kadang di anggap tidak penting. Padahal ketika Allah SWT menurunkan wahyu pertama melalui malaikat jibril bisa di jajikan cara pembelajaran yang paling tepat dan mudah. Pada saat surat Al-‘alaq diturunkan, malaikat jibril membacarakn “*iqra*” (bacalah), lalu Rasulullah SAW menjawab, “*Maa ana bi qaari*” (aku tidak dapat membaca).<sup>80</sup> metode ini adalah salah satu metode yang di pakai dalam metode Kauny Quantum Memori.

Hingga tiga kali malaikat Jibril meminta Nabi untuk membaca langsung “*iqra*” (bacalah). Jibril tentu sangat tahu persis bahwa Nabi tidak dapat membaca. Dan, ternyata ini adalah proses yang sebut sebagai *talaqqi*. Fakta telah menyebutkan bahwa lebih dari 14 abad yang silam, Rasulullah dan para sahabat

---

<sup>79</sup> Bobby herwibowo. *Op.CiT.*, hlm 18

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 16

sudah mengenalkan penggunaan otak kanan. Ratusan hingga ribuan orang berhasil menghafal Al-Qur'an, meskipun mayoritas mereka adalah buta huruf.

Ketika instruktur membaca ayat Al-Qur'an lalu diikuti oleh peserta didik dengan senyum, perasaan senang, cinta dan gairah terhadap ayat tersebut, secara otomatis membentuk simpul ikatan pada memori. Kemudian ilustrasi kegambar dan cerita yang telah di buat secara bersama-sama, gambar dan cerita semakin menguatkan simpul ikatan, sehingga ayat mudah diingat dengan mudah dan cepat.

Dalam seminar belajar cepat dan cara meningkatkan daya ingat, Dr. Yusuf Al-Khidhir dan Dr. Jamal Al-Mula menjelaskan masalah-masalah lemahnya daya ingat dan salah satu dari masalah tersebut adalah:

Gelisah dan tertekan, di antara sebab terbesar yang berpengaruh terhadap daya ingat di samping sehatnya badan adalah kegelisahan, kesedihan, depresi dan perasaan tertekan. Perasaan-perasaan tersebut berdampak negatif terhadap tubuh dan kemampuan otak. Persamaan-persamaan negatif ini bisa melepas hormon adrenalin dan kortisol yang ada dalam tubuh. Depresi dan perasaan tertekan juga berpengaruh terhadap sistem kekebalan tubuh dan sel-sel otak.<sup>81</sup>

Dalam buku Majdi menjelaskan bahwa optimasi panca indra untuk menghafal dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- 20% : Dari yang kita membaca
- 30% : Dari yang kita dengar

---

<sup>81</sup> Majdi Ubaid al-Hafizh, *Op. Cit.*, hlm 88

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm 129

- 40% : dari yang kita lihat
- 50% : dari yang kita ucapkan
- 60% : dari yang kita kerjakan
- 90% : dari yang kita lihat, dengar, ucapkan dan kerjakan.

Dari penjelasan di atas bahwasannya menghafal pada zaman rasulullah dengan cara *talaqqi*, dan dari penjelasan buku majdi bahwannya akan lebih kiat cepat menghafal apabila mengoptimasikan panca indra karna 90% akan lebih cepat menghafal apabila melibatkan apa yang dilihat, didengar, diucapkan, dan dikerjakan. Jelaslah disini bahwasannya Metode Kauny Quantum Memori sangatlah penting untuk menghafal karena telah dipaparkan di atas Metode Kauny Quantum Memori ini melibatkan panca indra yang sangat optimal.

### **BAB III**

#### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

Latar belakang pendirinya Madrasah Aliyah Al-Fatah berawal dari wujud tanggung jawab moral dan akademik UIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Tinggi Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mewujudkan harapan masyarakat agar menyelenggarakan Madrasah. Hal ini disambut positif oleh keluarga besar UIN Raden Fatah Palembang dan akhirnya pimpinan UIN mengeluarkan rekomendasi kepada Fakultas Tarbiyah untuk membentuk tim kecil yang bertugas menyiapkan proses pendiri Madrasah.

Untuk merealisasikan hal tersebut, Dekan Fakultas Tarbiyah membentuk tim pendiri dengan surat keputusan Nomor X Tahun 2000, tertanggal 20 Desember tahun 2000 yang lalu. Dengan berdasarkan surat tugas tersebut, tim kecil yang diketuai oleh sdr. Jamanuddin, M.Ag segera menyiapkan langkah-langkah konseptual dan teknis operasional yang dianggap perlu.

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT Madrasah yang diinginkan dapat diwujudkan dengan siswa angkatan pertama berjumlah 65 orang yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Pada tanggal 4 Agustus 2001 Madrasah Al Fatah untuk tingkat Aliyah dapat diresmikan, yang peresmian dilakukan oleh Prof. Dr. J. Suyuti Pulungan mewakili Rektor yang berhalangan. Dalam peresmian itu, dihadiri oleh para pejabat dilingkungan UIN Raden Fatah, pejabat DEPAG Kota dan Wilayah, Perwakilan Pemda Tk.I dan

Kota Madya Palembang. Departemen Pendidikan Nasional, masyarakat, dan para siswa bersama walinya.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al Fatah**

Pendidikan menengah ini mulanya dinamakan Madrasah Aliyah Labor (MAL). Namun dalam perkembangan selanjutnya memulai pembahasan yang panjang, nama Madrasah dilakukan menjadi “Madrasah Aliyah Al-Fatah (MAF)”. Kata “Al Fatah” digunakan untuk menisbatkan MAF pada UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Madrasah Aliyah Al-Fatah ini adalah sebagai berikut:

### **1. Visi**

Visi Madrasah Aliyah Al-Fatah menjadikan Madrasah yang Islam dan berkualitas.

### **2. Misi**

Misi Madrasah Aliyah Al-Fatah, antara lain:

- a. Menumbuhkan dan mengamalkan ajaran agama.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inofatif yang berorientasi Nasional dan Internasional.
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (IMTAQ) seluruh keluarga besar MA Al-Fatah Palembang melalui mata pelajaran agama dan mata pelajaran lainnya.
- d. Penanaman aplikasi akhlaqul karimah dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah dan masyarakat.

- e. Meningkatkan prestasi siswa, Guru dan Pegawai.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana, serta tenaga kependidikan sesuai standar yang ditentukan.
- g. Memberi keterampilan bagi lulusan.
- h. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah baik tata tertib pegawai dan kesiswaan.

Dari Visi dan Misi di atas dapat dikatakan sudah sangat baik, sesuai dengan kaidah-kaidah keislaman dan mutu pendidikan di Indonesia.

### **3. Tujuan**

Dengan Visi dan Misi tersebut bertujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dikembangkan lebih lanjut baik secara formal maupun informal.
- b. Peserta didik memiliki kekuatan moral yang didasari oleh ajaran-ajaran agama sehingga dapat menjalani kehidupan yang dilandasi akhlakul Karimah.

### **C. Letak Geografis MA Al-Fatah Palembang**

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terletak di MA Al-Fatah Palembang, tepatnya terletak di KM 3,5. Diperkirakan menggunakan waktu lebih kurang 15 menit dalam perjalanan, wilayah MA Al-Fatah ini memang letaknya sangat strategis.

Secara geografis letak MA Al-fatah Palembang berbatasan dengan empat objek, yaitu:

1. Sebelah timur dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah
3. Sebelah barat berbatasan Asrama UIN Raden Fatah
4. Dan sebelah utara berbatasan dengan SDN 114
5. Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keIslaman yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MA Al-Fatah Palembang ini mempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang bendahara, ruang waka kesiswaan, ruang waka kurikulum, dan ruang kelas yang terdiri 10 lokal. Madrasah Al-Fatah ini pun mempunyai sebuah lapangan untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin, yang terletak di depan bangunan sekolah dan juga dapat di manfaatkan sebagai fasilitas olahraga.<sup>83</sup>

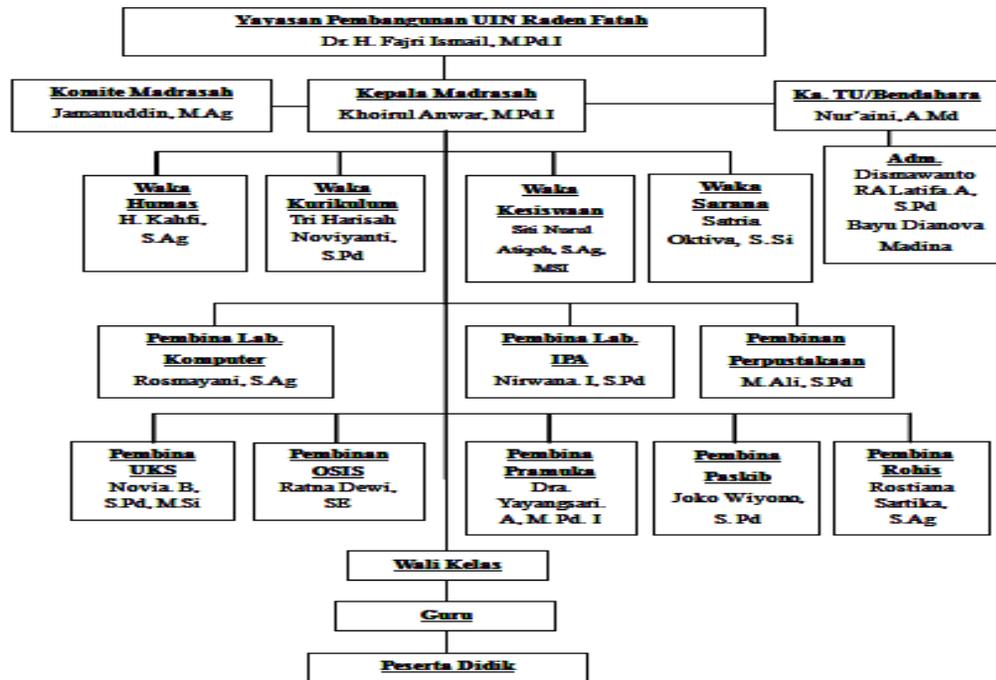
Dari paparan di atas terlihat bahwasanya Madrasah Aliyah Al-Fatah ini berada di tengah-tengah kampus Islami yaitu UIN Raden Fatah Palembang, kawasannya termasuk kondusif karena jauh dari jalan besar, sehingga dapat membuat peserta didik nyaman dengan belajarnya. Letaknya yang strategis dan berada ditengah kampus UIN membuat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah tersebut.

---

<sup>83</sup> Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang,30-08-2018 Pukul 09.00

#### D. Struktur Organisasi MA Al-Fatah Palembang 2018-2019<sup>84</sup>

Bagan 3.1 struktur organisasi



Melihat dari bagan di atas bahwasanya pada setiap bidang sudah memiliki koordinasinya masing-masing, demikian hal ini dapat membantu madrasah tersebut dalam menjalankan sistem-sistem yang terkait dalam sekolah tersebut khususnya dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Para pejabat yang memegang bidang tersebut kebanyakan sudah S1 dan ada beberapa juga S2 dengan hal ini sudah banyak pengalaman mereka tentang bidang yang dipegangnya. Dapat dikatakan struktur organisasi di Madrasah Aliyah Al-Fatah ini sudah sangat baik.

<sup>84</sup>Sumber: Arsip Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

## **E. Tugas Pokok Dan Fungsi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MA Al-Fatah Palembang**

Adapun tugas dan wewenang masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- c. Melaksanakan pengawasan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

### **2. WAKA Kurikulum**

WAKA Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- b. Membantu kualifikasi ketenangan.
- c. Menyusun laporan.

### 3. WAKA Kesiswaan

- a. Menyusun program pembelajaran
- b. Menyusun pembagian tugas guru
- c. Menyusun jadwal pelajaran
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar
- e. Menyusun pelaksanaan UN/US
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak
- g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP
- i. Menyediakan buku kinerja kelas
- j. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran
- k. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
- l. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan
- m. Mengatur materi siswa.

### 4. WAKA Saprass (sarana prasarana)

- a. Menyusun rencana kebutuhan
- b. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah
- c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek
- d. Menyusun laporan.

### 5. Guru

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Melaksanakan RPP

- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar
  - d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan
  - e. Mengisi daftar nilai siswa
  - f. Membuat/menggunakan alat peraga
  - g. Menciptakan karya siswa
  - h. Mengikuti kegiatan kurikulum
  - i. Mengembangkan mata pelajaran.
6. Tata Usaha
- a. Menyusun program ketatausahaan
  - b. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
  - c. Memberi karir pegawai
  - d. Menyusun administrasi pelaksanaan sekolah
  - e. Menyusun statistik daftar sekolah
  - f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K
  - g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan<sup>85</sup>

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Keadaan Guru**

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa seorang guru kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlaksana. Selain itu guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung

---

<sup>85</sup> Dokumen Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 2018/2019

jawab para orang tua siswa. Guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 32 orang (termasuk Kepala Madrasah).<sup>86</sup>

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama-Nama Guru Bidang Studi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Mata Pelajaran Yang Diajarkan</b>
1.	Khairul Anwar, M. Pd.I	Kepala Madrasah	S-1 Tarbiyah PAI	Qur'an Hadits
2.	Satria Oktiva, S.Si	Waka Saprass	S-1 Mipa Fisika	Fisika
3.	Siti Nurul Atiqoh, S.Ag, M.SI	Waka Kesiswaan	S-1 Pendidikan Agama Islam	Qur'an Hadits
4.	Ratna Dewi, SE	Guru	S-1 Ekonomi Berakta IV	Ekonomi dan Prakarya Kewirausahaan
5.	Nuraini, A.Md	Bendahara	D-3 Adm Niaga	TIK
6.	Bayu Dinova	Adm	D-1 TIK	TIK
7.	RA Latifa Arisyandita, S.Pd	Adm	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika dan Seni Budaya
8.	Rostiana Sartika, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Fiqih
9.	Sinta Silviana, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B. Inggris	B.Inggris
10.	Dra. Yayang Sari Aprilda, M.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika
11.	Sundus Amirah, S.Pd	Guru	S-1	Ekonomi

<sup>86</sup>Dokumen Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 2018/2019

			Pendidikan Ekonomi	
12.	Asniwati, SPd	Guru	S-1 Pendidikan Kimia	Kimia
13.	Nirwana Indah, S.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Fisika	Fisika
14.	Joko Wiyono,S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan PPKn	PPKn
15.	Sri Bunowati, SP,M.Si	Guru	S-1 Pendidikan Biologi	Biologi
16.	Nahidah, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	B.Indonesia
17.	Mulyati, SE,M.H.I	Guru	S-1 Ekonomi Syariah	Sosiologi
18.	Rosmayani, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Aqidah Akhlak
19.	Rulitawati, M.Pd.I	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	SKI
20.	Kahpi, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PBA	Bahasa Arab
21.	Muri, S.Pd.I	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	SKI dan Tahfidz
22.	Teguh Setia Adi, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Jasmani	Pendidikan Jasmani
23.	Saudah Rahmah, S.Pd	Guru	S-1 FKIP Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
24.	Linawaty, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PBA	Bahasa Arab
25.	Madinah	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Eskul Pramuka
26.	Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Biologi	Biologi dan Geografi
27.	Remond, S.Pd.I	Guru	S-1 Pendidkan Jasmani	Pendidikan Jasmani

28.	Dra. Wiwin Agustina	Guru	S-1 Pendidikan Geografi	Geografi
29.	Mardiana Zakkyanti, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B.Ingggris	Bahasa Inggris dan Sejarah Indonesia
30.	Muhammad Ali, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B.Indonesia	Bahasa Indonesia
31.	Leonita Wima Putri, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Sejarah	Sejarah dan Geografi
32.	Winanada, S.Pd	Guru	S-1 Sejarah	Sejarah dan Seni Budaya
33.	Muhammad Ladis Mi'raj, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika

Sumber: Arsip Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 33 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru mengajar sesuai dengan jurusannya. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Kemudian melihat dari tabel di atas, bahwa guru-guru yang mengajar di MA Al-Fatah Palembang rata-rata semuanya sudah lulusan program Strata Satu. Ada juga yang sudah lulusan program Strata Dua. Tetapi ada juga 1 orang yang lulusan Diploma III, dan orang Diploma I.

## 2. Keadaan Siswa

Siswa pada tiap tahunnya mengalami perubahan. Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2018/2019 adalah berjumlah 322 orang siswa, untuk lebih jelasnya jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi yaitu seluruh kelas X berjumlah 103 siswa, yang mana untuk kelas XI jumlah seluruh siswanya ada 119 siswa. Kelas XII berjumlah 100 siswa. Supaya lebih jelas akan dirincikan di tabel bawah ini.<sup>87</sup>

**Tabel 3.2**

**Data Jumlah Siswa MA Al-Fatah Palembang Tahun 2018/2019**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X. MIA. 1	13	19	32
2.	X .MIA. 2	16	16	32
3.	X. IIS. 1	18	21	39
5.	XI. MIA.1	10	22	32
6.	XI.MIA.2	10	22	32
7.	XI.IIS.1	17	12	29
8.	XI. IIS.2	13	13	26
9.	XII. MIA.I	12	19	31
10.	XII. MIA.II	11	19	30
11.	XII.IIS.1	20	19	39
	Jumlah	140	182	322

Dalam tabel di atas dapat dilihat, peserta didik di MA Al-fatah termasuk banyak khususnya pada tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 322 peserta didik. Dapat dikatakan banyaknya peminat warga terkhususnya orang tua untuk menyekolahkan anak-anak nya di Madrasah Aliyah Al-Fatah.

<sup>87</sup>Sumber: Arsip Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

### G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka faktor sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>88</sup>

**Tabel 3.3**

#### **Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Palembang**

<b>No.</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Ruang</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Tata Usaha	1	Baik
3.	WC Guru	2	Baik
4.	Gedung Belajar	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
7.	Lab IPA	1	Baik
8.	Ruang OSIS	1	Cukup baik
9.	WC Siswa	3	Baik
10.	Ruang UKS	1	Cukup Baik

<sup>88</sup> Observasi, Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 30-08-2018

11.	Gudang	1	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik

Dari tabel sarana dan prasarana di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang belum cukup lengkap, masih banyak terdapat kekurangan, seperti belum adanya koperasi sekolah, Musholla, Masjid, laboratorium komputer, laboratorium fisika, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Hanya saja, Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha dan shalat dhuhur masih di Masjid Muttaqin yang mana masih satu lingkungan dengan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun saat mata pelajaran olahraga juga, siswa-siswa Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang menggunakan lapangan di UIN Raden Fatah Palembang.

#### **H. Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

Terdapat banyak kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Al-Fatah selain belajar di kelas, disini terdapat beberapa kegiatan eskul diantaranya sebagai berikut:<sup>89</sup>

1. Osis, yang terdiri dari 20 pengurus
2. Rohis, yang terdiri dari 20 pengurus
3. Paskibra, yang terdiri dari 32 pengurus
4. Drumband, yang terdiri dari 16 orang sesuai dengan alat yang ada

---

<sup>89</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang pada tanggal 30-08-2018

5. Marawis, yang terdiri dari 8 orang
6. Hadroh, yang terdiri dari 8 orang
7. Nasyid, yang terdiri dari 6 orang
8. Pramuka, diwajibkan kepada seluruh siswa kelas X dan XI
9. Olahraga Voly dan Futsal, yang terdiri dari 26 orang
10. Silat atau tapak suci, yang terdiri dari 16 orang
11. Kaligrafi, yang terdiri dari 7 orang

Dapat dikatakan bahwasanya setiap siswa memiliki jiwa keorganisasian, walaupun ada sebagian siswa yang kurang meminati ekstrakurikuler. Terkhususnya pada kaligrafi, yang tidak memiliki lagi guru pelatih, sehingga minat para siswa untuk mengikuti eskul kaligrafi berkurang.

#### **I. Keadaan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

Keadaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari beberapa bagian di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>90</sup>

1. Waktu belajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Program
4. Muatan kurikulum
5. Pelaksanaan pembelajaran
6. Evaluasi
7. Remedial

---

<sup>90</sup>Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

Supaya lebih jelas, peneliti akan menjelaskna secara satu persatu keadaan proses pembelajaran di Madarasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

#### 1. Waktu Belajar

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang waktu belajarnya dari hari Senin sampai Sabtu dan dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari. Alokasi waktu setiap 1 jam mata pelajaran selama 45 menit.

- a. Hari Senin terdiri dari 9 jam mata pelajaran masuk jam 06.45 pulang jam 15.00, jam pelajaran pertama diawali dengan Tausiyah setelah itu belajar seperti biasa.
- b. Hari Selasa dan Rabu terdiri dari 9 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 15.00 diawali dengan tadarus pagi kemudian dilanjutkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan tetapi ketika waktu menunjukkan pukul 08.30 sampai 09.00 waktu untuk siswa MA Al-Fatah Palembang melaksanakan shalat dhuha.
- c. Hari Kamis terdiri dari 8 Jam dimulai pukul 06.45 sampai pukul 14.15.
- d. Hari Jum'at terdiri dari 5 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 11.00, jam pelajaran pertama diawali dengan pembacaan surat yasin bersama oleh siswa secara bergiliran setelah itu belajar seperti biasa.
- e. Hari Sabtu terdiri dari 8 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 13.15 jam Untuk hari Sabtu diminggu pertama pelajaran pertama diawali dengan senam kesegaran jasmani secara bersama setelah itu belajar seperti biasa.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kewajiban guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diawal tahun pembelajaran setelah diadakan rapat pembagian tugas mengajar dan guru mendapatkan kalender pendidikan selanjutnya guru harus membuat perangkat pembelajaran yang meliputi: rincian minggu efektif, rincian jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perangkat pembelajaran ini merupakan tugas wajib yang harus disiapkan oleh tenaga pengajar diawal tahun pelajaran karena perangkat pembelajaran ini khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat membntu dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdiri dari:<sup>91</sup>

- a. Satuan pendidikan
- b. Mata pelajaran
- c. Kelas/Semester
- d. Standar kompetensi
- e. Kompetensi dasar
- f. Indikator
- g. Alokasi waktu
- h. Tujuan pembelajaran

---

<sup>91</sup>Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

- i. Materi pembelajaran
  - j. Metode pembelajaran
  - k. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
  - l. Sumber belajar
  - m. Penilaian
3. Program

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 2 program yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembagian jurusan atau program dilaksanakan pada kenaikan kelas 2.<sup>92</sup>

- a. Kelas X dinamakan program umum yang mana siswanya harus menempuh 18 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.
- b. Kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mana siswanya harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.

---

<sup>92</sup>Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

c. Kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mana siswanya harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.

#### 4. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 38 jam mata pelajaran perminggu yang didistribusikan ke dalam 18 mata pelajaran kelas X dan 15 mata pelajaran untuk kelas XI dan XII. Muatan kurikulum tersebut lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**

**Struktur Kurikulum Kelas X<sup>93</sup>**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam
8.	Matematika	4 jam

<sup>93</sup>Sumber: Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

9.	Fisika	2 jam
10.	Biologi	2 jam
11.	Kimia	2 jam
12.	Sejarah	1 jam
13.	Geografi	1 jam
14.	Ekonomi	2 jam
15.	Sosiologi	2 jam
16.	Seni budaya	2 jam
17.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
18.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
19.	Bahasa Arab	2 jam

**Tabel 3.5**

**Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Alam<sup>94</sup>**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam
8.	Matematika	4 jam
9.	Fisika	4 jam
10.	Biologi	4 jam
11.	Kimia	4 jam

<sup>94</sup>Sumber: Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

12.	Seni budaya	2 jam
13.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
14.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
15.	Bahasa Arab	2 jam

**Tabel 3.6**

**Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial<sup>95</sup>**

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam
8.	Matematika	4 jam
12.	Sejarah	3 jam
13.	Geografi	3 jam
14.	Ekonomi	4 jam
15.	Sosiologi	3 jam
16.	Seni budaya	2 jam
17.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
18.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
19.	Bahasa Arab	2 Jam

<sup>95</sup>Sumber: Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

Dari tabel di atas dapat dikatakan alokasi waktunya sudah tepat, karena sesuai dengan tingkat kesukaran dan bahasan seperti pelajaran matematika disini memiliki alokasi waktu 4 jam sedangkan pelajaran seni budaya hanya 2 jam.

#### 5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang dibuat oleh Madrasah tersebut dan berpedoman kepada perangkat pembelajaran yang dibuat dan khususnya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 3 macam, yaitu ulangan harian (formatif), MID semester dan ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif).<sup>96</sup>

- a. Ulangan harian (formatif), ulangan ini dilaksanakan setelah guru menyampaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau beberapa Kompetensi Dasar (KD). Dalam ulangan ini, siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Apabila ada siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar tersebut, maka guru wajib mengadakan remedial baik secara klasikal ataupun individual.

---

<sup>96</sup>Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

- b. MID semester, jenis evaluasi ini dilaksanakan setelah 3 bulan masa pembelajaran. Materi yang diujikan berdasarkan dari Komoetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan sebelumnya atau materi yang telah diujikan pada ulangan harian.
- c. Ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif), ulangan ini dilaksanakan pada akhir semester. Materi yang diujikan adalah dari seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan. Ujian akhir semester terdiri dari 2 yaitu semester ganjil (ujian akhir semester) dan semester genap (ujian kenaikan kelas).

#### 7. Remedial

Apabila ditemukan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru wajib mengadakan remedial secara individu terhadap anak tersebut dan bagi siswa yang telah berhasil secara rata-rata atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melanjutkan materi selanjutnya dan bagi siswa yang keberhasilannya luar biasa perlu diadakan pengayaan. Khusus soal yang kurang dari 65% dijawab benar oleh siswa, maka perlu perbaikan terhadap soal tersebut karena dikhawatirkan soal tersebut tidak baik atau perlu diadakan remedial secara klasikal.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup>Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang 2018/2019

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil kemampuan hafalan sebelum diterapkannya metode Kauny Quantum Memori pada hafalan potongan ayat Al-Qur'an materi mata pelajaran fiqih dikelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang**

Pertemuan dimulai hari sabtu 01 september 2018 penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI.IIS.1 dengan menerapkan metode ceramah dan talaqqi pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apresiasi yakni dengan menyampaikan tema pembahasan materi yang dipelajari, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai setelah pembelajaran ini.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode ceramah dan talaqqi, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang hudud (Bagian minuman keras) dan membaca secara bergiliran surat Al-Baqarah ayat 219 dan An-Nissa ayat 43 yang ada pada buku pelajaran yang dipakai untuk proses pembelajaran. Pada tahap akhir peneliti melakukan penelitian sebagai hasil evaluasi dan menilai hafalan, siswa maju satu persatu menyetorkan hafalan.

Dari hasil tes yang dilakukan kepada 29 orang siswa kelas XI.IIS.1 maka di dapat hasil hafalan tanpa menggunakan Metode Kauny Quantum Memori yaitu sebagai berikut

:

Tabel 4.1

Daftar skor hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Metode Kauny

## Quantum Memori

No	Nama siswa	L/P	Nilai
1	Andita Juliastra Pratama	P	65
2	Annisa Alisra	P	70
3	Ari Wijaya	L	80
4	Aryo Saputro	L	75
5	Citra Adelia Pratiwi	P	85
6	Dewi Sartika	P	75
7	Eliza Aulia	P	85
8	Firli Putri Andira	P	65
9	Fitri Asih	P	70
10	Hanny Nameyra	P	70
11	Joshua Ade Pratama	L	95
12	Khana Patria	L	75
13	M. Fachri Ramadhan	L	80
14	M. Rendiasyah	L	85
15	M. Sirod Samsudin	L	70
16	M. Zulkifli	L	85
17	M. Angga Munawar	L	90
18	M. Iqbal Hazari	L	65
19	M. Ridho Ramadhan	L	75
20	Novita	P	80
21	Nur Maulida Azzahra	P	65
22	Nyayu Warda Sartika	P	85
23	Pena Pebela	P	75
24	Ranona Putri	P	90
25	Rifki Mandala Pernando	L	75
26	Riski Alfiansyah	L	65
27	Sarah	P	65
28	Yogi Pratama	L	90
29	Yordan	L	65
Jumlah			2215
Rata-rata			76,38

Dilihat dari tabel di atas sebelum diterapkannya metode Kauny Quantum Memori, terdapat satu orang siswa mendapat nilai tertinggi adalah 95 dan tujuh orang siswa mendapat nilai terendah yaitu 65.

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif sebelum diterapkannya metode Kauny Quantum Memori adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Distributor skor dari respon siswa terhadap tes hafalan potongan ayat Al-Qur'an serta kuantifikasinya, peneliti sajikan sebagai berikut:

65 70 80 75 85 75 85 65 70 70

95 75 80 85 70 85 90 65 75 80

65 85 75 90 75 65 65 90 65

Berdasarkan data di atas, maka langkahs elanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel adalah sebagai berikut:

a Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,46) \\
 &= 1 + 4,8 \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai tertinggi (95)

L : Nilai terendah (65)

$$R = H - L$$

$$= 95 - 65$$

$$= 30$$

c Menentukan interval kelasnya

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{30}{6}$$

$$i = 5$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan jumlah interval adalah 6

d Mencari nilai rata-rata (mean)

**Tabel 4.2**

**Mencari mean, deviasi standar dan *standard error* dari mean**

**variabel X**

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>x<sup>2</sup></i>	<i>fx'<sup>2</sup></i>
90-95	4	92,5	+3	12	9	144
85-89	5	87	+2	10	4	100
80-84	3	82	+1	3	1	9
75-79	6	77 M	0	0	0	0

70-74	4	72	-1	-4	1	16
65-69	7	67	-2	-14	4	196
Jumlah	29			$\sum fx' = 7$		$\sum fx'^2 = 465$

Kemudian mencari nilai rata-rata (Mean=  $M_X$ ) dengan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 M_X &= M + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 77 + 5 \left( \frac{7}{29} \right) \\
 &= 77 + 5 (0,24) \\
 &= 77 + 1,2 \\
 &= 78,2
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai rata-rata (Mean=  $M_X$ ), maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi  $SD_x$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{465}{29} - \left( \frac{7}{29} \right)^2} \\
 &= \sqrt{16,03 - (0,24)^2} \\
 &= \sqrt{16,03 - 0,0576} \\
 &= \sqrt{15,97} \\
 &= 3,99
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $SD_x$ , maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai *Standar Error*  $SD_{M_x}$ , dengan rumus Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{3,99}{\sqrt{29-1}} \\
 &= \frac{3,99}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{3,99}{5,29} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Skor rata-rata mengenai hasil hafalan sebelum diterapkannya metode kaunty quantum memori maka selanjutnya dibuat skor tinggi, sedang, rendah (TSR). Dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Skor tinggi di ukur dengan  $M_X + 1. SD_X$  ke atas

Skor sedang di ukur dengan  $M_X - 1. SD_X$  sampai  $M_X + 1. SD_X$

Skor rendah di ukur dengan  $M_X - 1. SD_X$  ke bawah

1) Skor tinggi

$$\begin{aligned}
 &= M_X + 1. SD_X \text{ ke atas} \\
 &= 78,2 + 1 (3,99) \\
 &= 78,2 + 3,99 \\
 &= 82,19 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat nilai 82,19 ke atas termasuk kedalam katagori tinggi.

Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 12 orang siswa.

2) Skor sedang

$$= M_X - 1. SD_X \text{ sampai } M_X + 1. SD_X$$

$$= 78,2 - 1 (3,99) \text{ sampai } 78,2 + 1 (3,99)$$

$$= 78,2 - 3,99 \text{ sampai } 78,2 + 3,99$$

$$= 74,21 \text{ sampai } 82,19$$

Jadi yang mendapat nilai antara 74,21 sampai 82,19 termasuk kedalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 10 orang siswa.

### 3) Skor rendah

$$= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 78,2 - 1 (3,99)$$

$$= 78,2 - 3,99$$

$$= 74,21 \text{ kebawah}$$

Jadi yang mendapat nilai 74,21 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 7 orang siswa. Berdasarkan hasil dari perhitung rumus TSR diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Relatif/ Persentase Skor Hasil Hafalan Siswa Sebelum Diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori**

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	12	41,38 %
2.	Sedang	10	34,48 %
3.	Rendah	7	24,14 %
Jumlah		29	100 %

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 12 orang siswa dengan persentase  $\frac{12}{29} \times 100 = 41,38 \%$  , siswa yang mendapat skor sedang terdapat 10 orang siswa dengan persentase  $\frac{10}{29} \times 100 = 34,48 \%$  , dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 7 orang siswa dengan persentase  $\frac{7}{29} \times 100 = 24,14 \%$  .

## **2. Hasil setelah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih dikelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang**

Hari sabtu 08 september 2018, dengan menggunakan Metode Kauny Quantum Memori. Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan apersepsi yakni memberikan sekilas informasi tentang materi hudud pada bagian pembangkang atau bugah, memberikan permainan untuk menarik perhatian siswa, selanjutnya memberi pemahaman tentang pentingnya mengetahui dan hafal potongan ayat tentang pembangkang atau bugah tersebut.

Kemudian pada kegiatan inti peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, dan berdiskusi bersama siswa tentang penjabaran arti dari potongan ayat yang membahas tentang pembangkang atau bugah yang ada dalam buku panduan yang di pakai dalam proses pembelajaran Al-Hujurat : 9, dan An-Nisa : 59, kemudian bersama-sama mempraktikkan gerakan untuk

menghafal potongan ayat Al-Qur'an yang bersangkutan dengan materi, lalu memberi waktu untuk menghafal.

Kegiatan akhir peneliti melakukan tes hafalan untuk memperoleh data mengenai hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Fiqih materi hudud bagian pembangkang atau bugah. Siswa maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an, Al-Hujurat : 9, dan An-Nisa : 59.

Dari hasil tes yang dilakukan kepada 29 orang siswa kelas XI.IIS 1 maka didapat data hasil hafalan potongan ayat Al-Qur'an Al-Hujurat : 9, dan An-Nisa : 59 mata pelajaran fiqih materi hduud bagian pembangkang atau bugah dengan menggunakan metode kauny quantum memori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Daftar skor hasil Hafalan siswa menggunakan Metode Kauny  
Quantum Memori**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>
1	Andita Juliastra Pratama	P	75
2	Annisa Alisra	P	90
3	Ari Wijaya	L	90
4	Aryo Saputro	L	70
5	Citra Adelia Pratiwi	P	90
6	Dewi Sartika	P	95
7	Eliza Aulia	P	70
8	Firli Putri Andira	P	70
9	Fitri Asih	P	80

10	Hanny Nameyra	P	85
11	Joshua Ade Pratama	L	80
12	Khana Patria	L	75
13	M. Fachri Ramadhan	L	75
14	M. Rendiasyah	L	90
15	M. Sirod Samsudin	L	85
16	M. Zulkifli	L	80
17	M. Angga Munawar	L	90
18	M. Iqbal Hazari	L	75
19	M. Ridho Ramadhan	L	85
20	Novita	P	90
21	Nur Maulida Azzahra	P	85
22	Nyayu Warda Sartika	P	80
23	Pena Pebela	P	70
24	Ranona Putri	P	90
25	Rifki Mandala Pernando	L	90
26	Riski Alfiansyah	L	75
27	Sarah	P	85
28	Yogi Pratama	L	90
29	Yordan	L	80
Jumlah		N: 29	2385
Rata-rata			82,24

Dilihat dari tabel di atas setelah diterapkannya metode kaun Quantum Memori, terdapat satu orang siswa mendapat nilai tertinggi adalah 95 dan tujuh orang siswa mendapat nilai terendah yaitu 70.

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif hafalan potongan ayat Al-Qur'an mata pelajaran fiqih materi hudud adalah dengan menjumlahkan skor hafalan siswa sesuai dengan hafalan yang di hafalnya. Berikut datannya disajikan peneliti:

75 90 90 70 90 95 70 70 80 85

80 75 75 90 85 80 90 75 85 90

85 80 70 90 90 75 85 90 80

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel adalah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,46) \\
 &= 1 + 4,8 \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b) Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai tertinggi (95)

L : Nilai terendah (70)

$$R = H - L$$

$$= 95 - 70$$

$$= 25$$

c) Menentukan interval kelasnya

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{25}{6}$$

$i = 4$ , 16 dibulatkan menjadi 4

Jadi, interval kelasnya adalah 4 dan jumlah interval adalah 6

d) Mencari nilai rata-rata (mean)

**Tabel 4.5**

**Mencari Mean, Deviasi Standar Dan Standard Error dari mean variabel Y**

Interval	F	Y	Y'	fy'	y <sup>2</sup>	fy' <sup>2</sup>
90-95	10	92,5	+3	30	9	900
86-89	0	87,5	+2	0	4	0
82-85	5	83,5	+1	5	1	25
78-81	5	79,5M	0	0	0	0
74-77	5	75,5	-1	-5	1	25
70-73	4	71,5	-2	-8	4	64
Jumlah	29			$\sum fy' = 22$		$\sum fy'^2 = 1.014$

Kemudian mencari nilai rata-rata (Mean=  $M_x$ ) dengan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M + i \left( \frac{\sum fy'}{N} \right) \\
 &= 79,5 + 4 \left( \frac{22}{29} \right) \\
 &= 79,5 + 4 (0,76) \\
 &= 79,5 + 3,04 \\
 &= 82,54
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai rata-rata (Mean=  $M_y$ ), maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi  $SD_y$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1.014}{29} - \left(\frac{22}{29}\right)^2} \\
 &= \sqrt{34,97 - (0,76)^2} \\
 &= \sqrt{34,97 - 0,58} \\
 &= \sqrt{34,39} \\
 &= 5,87
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $SD_y$ , maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai *Standar Error*  $SD_{M_y}$ , dengan rumus Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{5,87}{\sqrt{29-1}} \\
 &= \frac{5,87}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{5,87}{5,29} \\
 &= 1,1
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Skor rata-rata mengenai hasil hafalan setelah diterapkannya metode kauny quantum memori maka selanjutnya dibuat skor tinggi, sedang, rendah (TSR). Dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Skor tinggi di ukur dengan  $M_y + 1 \cdot SD_y$  ke atas

Skor sedang di ukur dengan  $M_y - 1. SD_y$  sampai  $M_y + 1. SD_y$

Skor rendah di ukur dengan  $M_y - 1. SD_y$  ke bawah

a) Skor tinggi

$$= M_y + 1. SD_y \text{ ke atas}$$

$$= 82,54 + 1 (5,87)$$

$$= 82,54 + 5,87$$

$$= 88,41 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapat nilai 88,41 ke atas termasuk kedalam katagori tinggi. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 15 orang siswa.

b) Skor sedang

$$= M_y - 1. SD_y \text{ sampai } M_y + 1. SD_y$$

$$= 82,54 - 1 (5,87) \text{ sampai } 82,54 + 1 (5,87)$$

$$= 82,54 - 5,87 \text{ sampai } 82,54 + 5,87$$

$$= 76,67 \text{ sampai } 88,41$$

Jadi yang mendapat nilai antara 76,67 sampai 88,41 termasuk kedalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 10 orang siswa.

c) Skor rendah

$$= M_y - 1. SD_y \text{ ke bawah}$$

$$= 82,54 - 1 (5,87)$$

$$= 82,54 - 5,87$$

$$= 76,67 \text{ kebawah}$$

Jadi yang mendapat nilai 76,67 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 4 orang siswa. Berdasarkan hasil dari perhitung rumus TSR diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Relatif/ Persentase Skor Hasil Hafalan Siswa Setelah Diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori**

No	Katagori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	15	51,72 %
2.	Sedang	10	34,48 %
3.	Rendah	4	13,79 %
Jumlah		29	100 %

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 15 orang siswa dengan persentase  $\frac{15}{29} \times 100 = 51,72 \%$  , siswa yang mendapat skor sedang terdapat 10 orang siswa dengan persentase  $\frac{10}{29} \times 100 = 34,48 \%$  , dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 4 orang siswa dengan persentase  $\frac{4}{29} \times 100 = 13,79 \%$ .

**3. Perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan metode Kauny Quantum Memori dengan sesudah menggunakan metode Kauny Quantum Memori di kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang**

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode kauny quantum memori pada mata pelajaran fiqih materi hudud bagian minuman keras dan pembangkang kelas XI.IIS 1 di MA Al-Fatah Palembang, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode Kauny Quantum Memori dengan menggunakan rumus Tes "t" untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan. Ini berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memori dapat meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Fiqih materi hudud, berikut adalah tabel skor hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Fiqih materi hudud :

**Tabel 4.7**

**Skor hasil hafalan potongan ayat Al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori**

No	nama siswa	skor hasil belajar	
		sebelum diterapkan (X)	Sesudah diterapkan (Y)
1	Andita Juliastra Pratama	65	75
2	Annisa Alisra	70	90
3	Ari Wijaya	80	90

4	Aryo Saputro	75	70
5	Citra Adelia Pratiwi	85	90
6	Dewi Sartika	75	95
7	Eliza Aulia	85	70
8	Firli Putri Andira	65	70
9	Fitri Asih	70	80
10	Hanny Nameyra	70	85
11	Joshua Ade Pratama	95	80
12	Khana Patria	75	75
13	M. Fachri Ramadhan	80	75
14	M. Rendiasyah	85	90
15	M. Sirod Samsudin	70	85
16	M. Zulkifli	85	80
17	M. Angga Munawar	90	90
18	M. Angga Munawar	65	75
19	M. Ridho Ramadhan	75	85
20	Novita	80	90
21	Nur Maulida Azzahra	65	85
22	Nyayu Warda Sartika	85	80
23	Pena Pebela	75	70
24	Ranona Putri	90	90
25	Rifki Mandala Pernando	75	90
26	Riski Alfiansyah	65	75
27	Sarah	65	85
28	Yogi Pratama	90	90
29	Yordan	65	80

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan untuk memperoleh “t” dalam rangka untuk menguji kebenaran atau kepalsuan Hipotesis yang telah di ajukkan sebelumnya:

**Tabel 4.8**

**Perhitungan untuk memperoleh “t” dalam rangka menguji kebenaran/kepalsuan Hipotesis Nihil tentang ada atau tidak adanya perbedaan hasil hafalan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori**

No	nama siswa	skor hasil belajar		D= (X-Y)	D <sup>2</sup> = (X - Y) <sup>2</sup>
		sebelum diterapkan (X)	Sesudah diterapkan (Y)		
1	Andita Juliastra Pratama	65	75	-10	100
2	Annisa Alisra	70	90	-20	400
3	Ari Wijaya	80	90	-10	100
4	Aryo Saputro	75	70	5	25
5	Citra Adelia Pratiwi	85	90	-5	25
6	Dewi Sartika	75	95	-20	400
7	Eliza Aulia	85	70	15	225
8	Firli Putri Andira	65	70	-5	25
9	Fitri Asih	70	80	-10	100
10	Hanny Nameyra	70	85	-15	225
11	Joshua Ade Pratama	95	80	15	225
12	Khana Patria	75	75	0	0
13	M. Fachri Ramadhan	80	75	5	25
14	M. Rendiasyah	85	90	-5	25
15	M. Sirod Samsudin	70	85	-15	225
16	M. Zulkifli	85	80	5	25
17	M. Angga Munawar	90	90	0	0
18	M. Iqbal Hazari	65	75	-10	100
19	M. Ridho Ramadhan	75	85	-10	100
20	Novita	80	90	-10	100
21	Nur Maulida Azzahra	65	85	-20	400
22	Nyayu Warda Sartika	85	80	5	25
23	Pena Pebela	75	70	5	25
24	Ranona Putri	90	90	0	0

25	Rifki Mandala Pernando	75	90	-15	225
26	Riski Alfiansyah	65	75	-10	100
27	Sarah	65	85	-20	400
28	Yogi Pratama	90	90	0	0
29	Yordan	65	80	-15	225
	N= 29			$\sum D = -170$	$\sum D^2 = 3850$

Persoalan pokok yang harus kita pecahkan atau kita jawab dalam penelitian ini ialah : Apakah Hipotesis Nihil (yang telah di ajukan di muka) yang menyatakan Tidak ada perbedaan hafalan potongan ayat Al-Qur'an pada materi mata pelajaran Fiqih di kelas XI dengan metode Kauny Quantum Memori, tersebut di atas antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori itu dapat di terima (disetujui) karena terbukti kebenarannya, ataukah harus ditolak karena tidak terbukti kebenarannya (tidak didukung oleh data hasil penelitian). Menerima atau menyetujui Hipotesis Nihil akan berarti menolak Hipotesis Alternatif. Untuk menguji kebenaran diantara kedua Hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

Dengan diperolehnya  $\sum D$  dan  $\sum D^2$  itu, maka dapat kita ketahui besarnya *Mean* dari *Difference* dengan rumusan :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-170}{29} \\
 &= -5,87
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari *Deviasi Standard* Perbedaan skor antara Variabel X dan Y (dalam hal ini  $SD_D$ ) :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{3850}{29} - \left(\frac{-170}{29}\right)^2} \\
 &= \sqrt{132,76 - (-5,87)^2} \\
 &= \sqrt{132,76 - 34,46} \\
 &= \sqrt{98,3} \\
 &= 9,91
 \end{aligned}$$

Dengan di perolehnya  $SD_D$  sebesar 9,91 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan *standard error* dari mean perbedaan skor antara variabel X dan Y

$$\begin{aligned}
 SE_{M_D} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{9,91}{\sqrt{29-1}} \\
 &= \frac{9,91}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{9,91}{5,29} \\
 &= 1,87
 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya mencari  $t_0$  dan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_D}{SE_{M_D}} \\
 &= \frac{-5,87}{1,87}
 \end{aligned}$$

$$= - 3,139$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya : df atau db =  $N-1 = 29-1 = 28$ . Dengan df sebesar 28 kita berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1%. Ternyata dengan df sebesar 28 itu diperoleh harga kritik “t” atau tabel pada  $t_{tabel}$  signifikan 5% sebesar 2,05, sedangkan pada taraf signifikan 1%  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,76.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 3,139$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” ( $t_{t.ts.5\%} = 2,05$  dan  $t_{t.ts.1\%} = 2,76$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_t$ , yaitu

$$t_{t.ts.5\%} < t_0 > t_{t.ts.1\%}$$

$$2,05 < 3,139 > 2,76$$

Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  maka Hipotesis Nihil yang di ajukan di muka ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor penerapan metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur’an pada materi hudud mata pelajaran Fiqih di MA Al-Fatah Palembang antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinka (signifikan).

Dari hasil penelitian diatas, amkaa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Kauny Quantum Memori pada materi hudud mata pelajaran Fiqih hasil hafalan siswa sesudah diterapkan metode Kauny Quantum Memori, terlihat perbedaan yang signifikan dibandingkan hasil hafalan siswa sebelum diterapkan metode Kauny Quantum Memori dilihat dari perhitungan tes “t” yang menunjukkan bahwa penerapan metode Kauny Quantum Memori dapat meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur’an pada materi hudud mata pelajaran Fiqih di kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Kauny Quantum Memori dalam meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur’an pada materi hudud mata pelajaran fiqih kelas XI.IIS 1 di MA Al-Fatah Palembang, dilihat dari analisis menggunakan *test* “t”, pada perolehan hipotesis dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 3,139$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” ( $t_{t.ts.5\%} = 2,05$  dan  $t_{t.ts.1\%} = 2,76$ ).

Hal ini sejalan dengan pendapat Bobby Haeriwibowo dalam bukunya Metode Kauny Quantum Memori yang mengambil mengambil motto “menghafal semudah tersenyum” beliau berkata “Saya sangat yakin bahwa menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur’an tidak dibatasi umur. Juga tidak dibatasi oleh Arab dan non-Arab. Tidak di batasi oleh jenjang pendidikan, status sosial,

dan sebagainya. Semua muslim bisa belajar, asal ada kemauan. Melalui teknik-teknik yang diajarkan dalam bukun ini, saya ingin mengajak anda untuk melakukan lompatan-lompatan menghafal di luar cara-cara biasa. Dengan tersenyum, penuh cinta dan kesungguhan menghafal Al-Qur'an, insya Allah segala menjadi mudah. Bukalah jiwa Anda dengan semangat baru tentang indahny hidup dengan menghafal Al-Qu'an.<sup>98</sup>

Pada mulanya bekal yang harus dimiliki untuk menghafal Al-Qur'an adalah harus mampu membaca Al-Qur'an maka proses menghafal akan semakin mudah. Selama ini kita hanya disibukkan dan bahkan hanya menggunakan penggunaan otak kiri, meski sebenarnya kemampuan otak kanan lebih dominan. Kita selalu mengedepankan IQ (*intellegent Quotient*) atau kecerdasan logika, matematis, rasio, empirik dan sejenisnya, namun jarang individu yang lebih mengoptimalkan kemampuan menghafal otak kanan yaitu mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual, dan insting<sup>99</sup>

Struktur otak manusia hampir sepenuhnya berkembang pada usia 11 thun, meskipun beberapa manajemen diri yang lebih tinggi bisa menyebabkan fungsi otak terus berkembang sampai usia 20 tahun. Diameter dari neuron otak setiap individu adalah 4 mikron, yang berarti 30.000 bisa muat di kepala. Ia mempunyai 10 milyar neuron, sehingga menjadi alat pembelajaran yang paling kuat di dunia. Setiap neuron otak tunggal mempunyai 1000 sampai 10.000 koneksi neuron lain,

---

<sup>98</sup> Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo : CV. Farishma Indonesia, 2014), hlm.25

<sup>99</sup> *Ibid.*, hlm. 3

hingga membuat koneksi 10 triliun neuron bisa dilakukan. Jadi, kita membutuhkan cara efektif yang bisa membuat respon positif dalam otak kita. Melalui Metode Kauny Quantum Memory, kita di ajarkan bagaimana membuat simpul ingatan, merekam ingatan dan mengeluarkan dalam bentuk hafalan. Ilustrasi gambar, cerita, gerak, suara, permainan dan kuis yang diadakan dalam pelatihan telah didesign sebagaimana mungkin untuk memudahkan kita menghafal Al-Qur'an.<sup>100</sup>

Perjalanan pesan otak antara neuron dalam kecepatan seperseribu detik, sungguh proses luar biasa yang harus kita perhatikan kita tidak boleh merasa tertekan dalam mengingat sesuatu. Semakin anda merasa tertekan maka akan semakin sukar Anda menghafal.<sup>101</sup>

Jadi metode Kauny Quantum Memori ini baik untuk peserta didik yang memberi efek positif kepada peserta didik, sehingga mereka menghafal dengan keadaan senang dan nyaman.

Kemudian berdasarkan hasil analisis tabel signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum di terapkan metode kauny quantum memori dan sesudah diterapkannya metode, yaitu setelah ditepakannya metode kauny Quantum Memori ada peningkatan hafalan potoangan ayat Al-aqur'an pada materi hudud mata pelajaran fiqih di kelas XI,IIS,1 MA Al-Fatah Palembang.

---

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 319-320

<sup>101</sup> *Ibid.*, hlm. 320-321

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil hafalan siswa pada tahap *pre test* sebelum menerapkan Metode Kauny Quantum Memori menunjukkan siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 12 orang dengan persentase 41,38%, siswa yang mendapat nilai sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 34,48%, sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah ada 7 orang dengan persentase 24,14%, dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata 76,38 dengan *standar deviasi* 3,99.
2. Hasil belajar siswa pada tahap *post test* dengan menerapkan Metode Kauny Quantum Memori menunjukkan siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 51,72%, siswa yang mendapat nilai sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 34,48%, sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah ada 4 orang dengan persentase 13,79%, dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata 82,24 dengan *standar deviasi* 5,87. Hal ini berarti, penerapan metode Kauny Quantum Memori untuk meningkatkan hafalan siswa pada materi hudud mata pelajaran fiqih kelas XI.IIS.1 di MA Al-Fatah Palembang dikategorikan baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada tes awal sebesar 76,38 dan pada tes akhir sebesar 82,24. Terbukti adanya peningkatan hasil hafalan siswa pada *post test* setelah diterapkannya Metode Kauny Quantum Memori.
3. Adanya perbedaan setelah diterapkannya metode Kauny Quantum Memori yang signifikan dalam meningkatkan hafalan siswa pada materi hudud mata pelajaran fiqih kelas XI.IIS.1 MA Al-Fatah Palembang, dilihat dari nilai  $t_{hitung} 3,13$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} 2,7$

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Menghafal yang ditugaskan kepada siswa hendaknya selalu dapat menggunakan metode yang menyenangkan dan bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa dan minat belajarnya lebih untuk menghafal potongan ayat Al-Qur'an yang lain yang ada dalam mata pelajaran Fiqih.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Fauzan, Masagus dan Farid Wajdi. 2010. *Quantum Tahfiz (siapa bilang menghafal Al-Qur'an susah?)*. Bandung: YKM Press.
- Arikunto, Suharsimin. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni, Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian cet. I*. Bandung : Pustaka Setia.
- Danim, Sudarmawan. 2011. *Pengantar Kependidikan (Landasan, Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan)*. Bandung: Al-Fabeta.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Bebas Bahasa Indonesia*. Jakrta: Balai Pustaka.
- Daryanto. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Faturohman, Pupuh Dan M. Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamiri, Yusuf. 2014. *Tafsir (Buku Teks Pada IAIN Raden Fatah)*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Hasanah, Nur. “ *Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*”. [Http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/26948/1/13410210\\_BAB-I\\_IV-Atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf](http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/26948/1/13410210_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf). Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2018 16:28 WIB
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo : Farishma Indonesia.
- <http://qwww.artikata.com/arti-329414-hafal.html>. diakses pada tanggal 29 juli 2018, 00:41

- Makrifatul, Ani Islamiyah. *Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadist Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS PARADIGMA PALEMBANG*, (Palembang: Kepustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015)
- Muhammad, Fathurrohman. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tim Semesta Hikmah.
- Quraish, M. Shihab. 2008. *Lentera Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudijono Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet. 23. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surajiyo, 2008. *Ilmu Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surajiyo. *Ilmu Filsafat*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Hasbullah. “*Efektifitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman,*” [Http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/2357/1/11710112](http://Gilib.Uin-Suka.Ac.Id/2357/1/11710112) BAB-I IV-Atau-V DAFTAR-PUSTAKA.Pdf. Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2018 16:41 WIB

Ubaid,Majdi Al-Hafuzh. 2014. *9 langkah mudah menghafal Al-Qur’an*. Solo: aqwam.

W, Ahsin Alhafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.